

**2021**  
**Sustainability Report**  
Laporan Keberlanjutan





# Table of Contents

## Daftar Isi

<b>About this Report</b> Tentang Laporan Berkelanjutan	4
<b>About Us</b> Tentang Kami	4
<b>President Director Statement</b> Pernyataan Direktur Utama	6
<b>Chief Sustainability Officer Statement</b> Sambutan Chief Sustainability Officer	8
<b>Sustainability Strategy</b> Strategi Keberlanjutan	10
<b>Fact and Figures</b> Fakta dan Angka	13
<b>Our Vision and Mission</b> Visi dan Misi Kami	14
<b>Our Business</b> Bisnis Kami	14
<b>Association Membership</b> Keanggotaan pada asosiasi	15
<b>Financial</b> Keuangan	16
<b>Governance</b> Tata Kelola Keberlanjutan	18
<b>Stakeholder</b> Pemangku Kepentingan	21
<b>Product</b> Produk	26
<b>Environmental Performance</b> Kinerja Lingkungan	27

<b>Conservation, Restoration and Forest Protection</b> Konservasi, Restorasi dan Perlindungan Hutan	38
<b>Social and Employment</b> Sosial dan Ketenagakerjaan	40
<b>Employee Profile</b> Profil Karyawan	46
<b>CSR Program</b> Program CSR Unggulan	39
<b>Grievance mechanism for environmental issues</b> Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan	48
<b>Contact and Information</b> Kontak dan Informasi	49
<b>Sustainability Report Index</b> Indeks Laporan Keberlanjutan	50







# About this report

## Tentang Laporan Keberlanjutan

PT OKI Pulp & Paper Mills (OKI or the Company)'s Sustainability Report 2021, communicates our commitment to participate in sustainable economic development to improve life and environmental quality to the benefit of our company, local communities and wider society. The Report also contains our key economic, financial, social and environmental performance. Unless stated otherwise, information in this report relates to the period 1st January 2021 to 31st December 2021.

Laporan Keberlanjutan PT OKI Pulp & Paper Mills "OKI atau Perseroan". 2021, mengkomunikasikan komitmen kami dalam pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan bagi Perseroan, komunitas lokal dan masyarakat luas. Laporan ini berisi aspek ekonomi, keuangan, sosial dan kinerja lingkungan. Kecuali dinyatakan lain, informasi dalam laporan ini berkaitan dengan periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

# About us

## Tentang Kami

PT Oki Pulp & Paper Mills part of APP Sinar Mas, is a company with main business on the integrated production of pulp and tissue. The Company's business activity begins from wood processing to pulp and tissue. The pulp is used as raw material for tissue.

PT Oki Pulp & Paper Mills yang tergabung dalam APP Sinar Mas merupakan perseroan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (pulp), dan tisu secara terpadu. Kegiatan usaha perseroan dimulai dari pengolahan kayu hingga menghasilkan pulp dan kertas. Hasil produksi pulp digunakan sebagai bahan baku utama untuk tisu.

Sustainability has always been at the core of our business. Despite 2021 being a year full of challenges, our commitment to sustainability never waned. The COVID-19 pandemic strengthened our ability to adapt and survive. Collaboration with various stakeholders brings us confidence in the realisation of our vision. This year we continue our journey to achieve the Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030.

Keberlanjutan telah menjadi inti dari strategi bisnis kami sebagai perseroan. Meskipun tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan, komitmen kami terhadap keberlanjutan tidak pernah pudar. Pandemi COVID-19 memperkuat kemampuan kami untuk beradaptasi dan tetap bertahan. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan memberikan kekuatan yang sangat berarti dalam mewujudkan visi kami. Tahun ini kami terus melanjutkan perjalanan kami untuk mencapai Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030.

### Growing Our Tomorrow

This year's theme of #BetterUsBetterTomorrow emphasises the 'Better' aspect, because for us, it is about more than business; it is about the betterment of the livelihoods of those in our community. It is something that must be continually pursued.

### Growing Our Tomorrow

Tema #GrowingForTomorrow menekankan pada aspek 'Growing (bertumbuh)', karena bagi kami, 'Growing' lebih dari sekadar bisnis, ini tentang meningkatkan mata pencaharian orang-orang di komunitas kami. Ini merupakan sesuatu yang harus terus dikejar.

The Company, we are driven to dream beyond the ordinary. That is why we continue to innovate with paper, bringing ideas to fruition to positively impact our planet and assure a sustainable future. Our's vision is for a better tomorrow for ourselves and the world. It is

Perseroan selalu didorong untuk berani bermimpi, terus berinovasi menghasilkan produk berbahan dasar kertas, yang membawa dampak positif bagi bumi, serta memastikan masa depan yang berkelanjutan. Visi kami adalah membantu menyiapkan masa depan yang lebih

a vision paralleled only by our collective desire to grow, be better, and allow our communities to live better. Improving quality of life and well-being has become one of our most enduring aspirations.

For us, growing is not only about business. We want to empower communities and safeguard the environment. We are working to achieve this through our products, innovations, and more.

Our continuous effort to grow our success as a sustainable and ethical company has tremendous potential for local communities and further afield on a global scale. Everything we do today is for the benefit of tomorrow.

Together we see a vision for *#GrowingOurTomorrow*

baik untuk dunia dan kita semua. Visi ini sejalan dengan keinginan dan aspirasi kami untuk terus tumbuh menjadi lebih baik dan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan kita semua.

Bagi kami, berkembang tidak hanya terkait bisnis, melainkan juga bagaimana kami bisa membantu memberdayakan komunitas dan menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan. Semua ini kami lakukan dengan terus berinovasi.

Upaya kami untuk terus tumbuh menjadi perseroan yang bertanggung jawab, beretika dan berkelanjutan, telah menunjukkan bagaimana potensi lokal berdampak pada skala global. Semua yang kami lakukan saat ini adalah untuk kepentingan masa depan.

Bersama, kita menuju *#GrowingOurTomorrow*

# President Director Statement

## Pernyataan Direktur Utama

In a year that has seen COVID-19 continue to threaten the lives and livelihoods of so many people, we strive with unwavering resilience and commitment of our people to delivering an outstanding set of results that have enabled sustainability to remain at the core of PT Oki Pulp & Paper Mills' business, as part of Asia Pulp & Paper (APP) Sinar Mas.

This year, we reflect on the enormous challenges and uncertainty that the world, our nation, our communities, and our people have faced since the pandemic began. We pay tribute to all impacted colleagues and stakeholders and extend our condolences to those who have suffered the loss of friends and loved ones. Despite the adversity, everyone at the Company has risen to the occasion and gone above and beyond to assist one another and those in their communities.

We can continue to make transformative changes, this would not be possible without the efforts of everyone who works for and with the Company – our people – who ensure the success of our initiatives and accomplishments. We have the full support of our shareholders and stakeholders in achieving our Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030.

We have continued our efforts to combat the ongoing pandemic in 2021 by focusing on the local market and strengthening our position in Indonesia. The challenges due to logistical supply as a result of the pandemic have forced us to innovate and find other ways in maintain our economic performance. But despite these challenges, our financial performance remains robust. Board of Directors extremely proud of everyone at the Company for their contributions during these uncertain times caused by the pandemic.

In line with this year's theme of #BetterUsBetterTomorrow, we are committed to ensuring a brighter future for our children and future generations. That is why we always invite you, our reader, to contribute to our sustainability strategy and initiatives. We believe that a multi-stakeholder, holistically integrated approach is the most effective way to foster trust and collaboration while addressing the challenges of our time – whether environmental, social, or governance-related.

Board of Directors invite you to read our report and learn about our commitments, initiatives, progress, the challenges we overcame, and most importantly, the

Pada periode dimana COVID-19 terus mengancam kehidupan dan mata pencaharian banyak orang, kami berjuang dengan ketahanan dan komitmen perseroan untuk memberikan serangkaian hasil luar biasa yang memungkinkan keberlanjutan tetap menjadi inti dari kegiatan bisnis PT Oki Pulp & Paper Mills yang merupakan bagian dari APP Sinar Mas.

Tahun ini, seluruh dunia dan khususnya bangsa Indonesia menghadapi tantangan dan ketidakpastian besar sejak pandemi dimulai. Kami memberikan penghargaan kepada semua kolega dan pemangku kepentingan yang terkena dampak dan menyampaikan belasungkawa kami kepada mereka yang telah menderita karena kehilangan teman dan orang yang dicintai. Terlepas dari semua kesulitan yang dihadapi, semua orang di Perseroan terus bangkit dan melangkah lebih jauh untuk membantu satu sama lain dan orang-orang di komunitas mereka.

Kami dapat terus melakukan perubahan transformatif, ini semua terjadi karena upaya dan dukungan semua orang yang bekerja untuk dan bersama Perseroan, yang memastikan keberhasilan inisiatif dan pencapaian kami. Kami mendapat dukungan penuh dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mencapai Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030.

Kami telah melanjutkan upaya kami untuk memerangi pandemi yang sedang berlangsung pada tahun 2021 dengan berfokus pada pasar lokal dan memperkuat posisi kami di Indonesia. Tantangan penyediaan logistik akibat pandemi memaksa kami untuk berinovasi dan mencari cara lain untuk mempertahankan kinerja ekonomi. Namun terlepas dari tantangan ini, kinerja keuangan kami tetap sehat. Direksi sangat bangga dengan semua orang di Perseroan atas kontribusi mereka selama situasi yang tidak pasti yang disebabkan oleh pandemi ini.

Seperti tema kami, #GrowingOurTomorrow, kami berkomitmen untuk memastikan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang. Itulah sebabnya kami selalu mengundang Anda, pembaca kami, untuk berkontribusi pada strategi dan inisiatif keberlanjutan kami. Kami percaya bahwa pendekatan multi-pemangku kepentingan yang terintegrasi secara holistik adalah cara paling efektif untuk menumbuhkan kepercayaan serta kolaborasi untuk mengatasi tantangan zaman kita, baik yang terkait dengan lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Direksi mengundang Anda untuk membaca laporan kami dan mempelajari tentang komitmen, inisiatif, kemajuan, tantangan yang kami atasi, dan yang paling penting

journey forward. Every employee at the Company is committed to making the best decisions possible for customers, communities, and the planet in order to position us for future success. By building on the solid foundations laid during the pandemic, we will continue to generate long-term value for all of our stakeholders, in our path towards Sustainability Roadmap Vision (SRV) 2030.

Thank you for your ongoing support.

**Lan Cheng Ting**

President Director / Presiden Direktur

adalah perjalanan kami kedepan. Setiap karyawan di Perseroan berkomitmen membuat keputusan terbaik bagi pelanggan, komunitas, dan planet ini untuk kesuksesan bersama dimasa depan. Dengan membangun fondasi kokoh, kami akan terus menghasilkan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, dalam perjalanan kami menuju Visi 2030.

Terima kasih atas dukungan Anda.



# Chief Sustainability Officer Statement

## Sambutan Chief Sustainability Office

Despite the ongoing pandemic, APP including the Company continues to build on the momentum it has established over the last two years. Whereas 2020 marked the end of our transition from the Sustainable Roadmap Vision (SRV) 2020 to the Sustainable Roadmap Vision (SRV) 2030.

To that end, we have formed a taskforce comprised of various relevant departments whose sole purpose is to monitor the implementation of SRV2030 and ensure that we meet the necessary targets. We are still converting the overarching goals of the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs), the Paris Agreement, and other stakeholders into a document that outlines actionable strategies, frameworks, and policies for our company.

APP including the Company defines our business as fully integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into all our operations. As a company that relies on natural resources, specifically forestry, we are fully aware of the long-term consequences of our operations. However, at the same time, as we operate in developing country, we must strike a balance between the economy and the environment, making a concerted effort to address and find the best solution in all aspects.

Further elaborating on our President Director's remarks, we committed to advancing our theme of #BetterUsBetterTomorrow by improving every aspect of the Company to deliver a brighter and better future for all. This year, we honored to participate in COP26 to support the Government of Indonesia's emissions reduction targets and to collaborate to accelerate its progress. We have also been invited to represent Indonesia at the upcoming G20 Summit to support women's empowerment as one of G20 Women Empowerment Advocate. We also a member of B20 under coordination the Indonesian Chamber of Commerce (KADIN). We hope that our contributions will result in tangible progress on the issue.

The Company with its pulpwood suppliers support zero deforestation. Our pulpwood suppliers use cutting-edge technology to monitor forest cover changes and continuously reduce the rate. They were able to keep the deforestation rate at 0,25 percent this year, a 0,03 percent decrease from the previous year. The Programme

Terlepas dari pandemi yang sedang berlangsung, APP termasuk Perseroan terus mengembangkan momentum yang telah dibangun selama dua tahun terakhir. Tahun 2020 menandai berakhirnya transisi kami dari Visi Peta Jalan Berkelanjutan (SRV) 2020 ke Visi Peta Jalan Berkelanjutan (SRV) 2030, tahun 2021 berfokus pada implementasi Visi 2030.

Kami telah membentuk gugus tugas yang terdiri dari berbagai departemen terkait yang tujuan utamanya adalah untuk memantau implementasi SRV2030 dan memastikan bahwa kami memenuhi target yang diperlukan. Kami terus mentransformasi tujuan menyeluruh dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (TPB PBB), Perjanjian Paris, dan pemangku kepentingan lainnya menjadi dokumen yang menguraikan strategi, kerangka kerja, dan kebijakan yang dapat ditindaklanjuti untuk perusahaan kami.

APP termasuk Perseroan mendefinisikan keberlanjutan bisnis dengan mengintegrasikan sepenuhnya aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) ke dalam aspek operasional kami. Sebagai perusahaan yang mengandalkan sumber daya alam, khususnya kehutanan, kami menyadari sepenuhnya konsekuensi jangka panjang dari operasi kami. Namun pada saat yang sama, kami beroperasi di negara berkembang dimana kami harus mencapai keseimbangan antara ekonomi dan lingkungan serta melakukan upaya bersama untuk mengatasi dan menemukan solusi untuk semua.

Menguraikan lebih lanjut pernyataan Direktur Utama, kami berkomitmen untuk memajukan tema kami #BetterUsBetterTomorrow dengan meningkatkan setiap aspek perusahaan untuk menghadirkan masa depan yang lebih cerah dan lebih baik bagi semua. Tahun ini, kami mendapat kehormatan untuk berpartisipasi dalam COP26 untuk mendukung target pengurangan emisi Indonesia dan berkolaborasi untuk mempercepat kemajuannya. Kami juga telah diundang untuk mewakili Indonesia pada KTT G20 mendatang untuk mendukung pemberdayaan dan advokasi wanita melalui Kamar Dagang Indonesia (KADIN). Kami berharap kontribusi kami akan menghasilkan kemajuan nyata dalam masalah ini.

Perseroan bersama dengan pemasok kayu pulp-nya mendukung tujuan nol deforestasi untuk pengelolaan hutan. Pemasok kayu pulp Perseroan menggunakan teknologi mutakhir untuk memantau perubahan tutupan hutan dan terus mengurangi lajunya, mereka mampu menjaga laju deforestasi pada 0,25 persen tahun ini,

for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) has certified and ensure that our products come from responsibly managed forests that provide environmental, social, and economic benefits. We also a member of the Forest Positive Coalition (Consumer Goods Forum) as part of our supply chain zero-deforestation goal.

Furthermore, in our pursuit of Net Zero Carbon and SRV 2030, we remain committed to addressing key priority issues such as climate risk, human rights, forest protection and conservation, carbon footprint reduction, and resource management. We will continue to assess, review, and improve our operations in collaboration with both internal and external stakeholders. We began implementing a circular economy in all of our mills, utilize technologies that help us to reduce, reuse, and recycle waste and thus increase efficiency.

Our success is founded on the belief that sustainability is central to our business, as evidenced by our strategy to continuously improve the environmental, social, and economic sustainability of our operations. Our successes, innovations, and creativity are all direct results of that conviction. That is how we became an industry leader: by developing a strategy based on our core philosophy, learning from our past while looking forward, listening to our stakeholders, communities, and employees, and acting on their feedback. This is the goal of SRV 2030, and it will be the focus of our efforts in 2021.

We hope to continue reaching new heights and developing new innovations to ensure a better and brighter future for all.

**Elim Sritaba**  
Chief Sustainability Officer

turun 0,03 persen dari tahun sebelumnya. Programme for the Endorsement of Forest Certification (PEFC) telah mengakui dan mensertifikasi dan memastikan bahwa produk kami berasal dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kami juga bergabung dalam Forest Positive Coalition sebagai bagian dari tujuan rantai pasokan tanpa deforestasi.

Selanjutnya dalam mencapai Emisi Karbon Rendah dan SRV 2030, kami berkomitmen untuk menangani isu-isu prioritas utama seperti risiko iklim, hak asasi manusia, perlindungan dan konservasi hutan, pengurangan jejak karbon, dan pengelolaan sumber daya alam. Kami akan terus menilai, meninjau, dan meningkatkan operasi kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kami menerapkan ekonomi sirkular di semua pabrik kami, memanfaatkan teknologi yang membantu kami untuk mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang limbah sehingga dapat meningkatkan efisiensi.

Keberhasilan kami didasarkan pada keyakinan bahwa keberlanjutan adalah inti dari operasional bisnis kami, sebagaimana dibuktikan oleh strategi kami untuk terus meningkatkan keberlanjutan lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Inovasi dan kreativitas merupakan cara kami menjadi pemimpin industri: dengan mengembangkan strategi berdasarkan filosofi inti kami, belajar dari masa lalu kami dan melihat ke depan, mendengarkan pemangku kepentingan, komunitas, dan karyawan kami, serta bertindak berdasarkan umpan balik mereka. Ini adalah tujuan dari SRV 2030, dan akan menjadi fokus upaya kami di tahun 2021.

Kami berharap untuk terus mencapai pencapaian baru dan mengembangkan inovasi baru untuk memastikan masa depan yang lebih baik dan cerah bagi kita semua.



# Sustainability Strategy

## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030

Sustainability has always been at the core of our business. At the Company, we strive to create products and deliver services in an environmentally conscious manner through responsible and sustainable innovation at every stage of the product's life.

In our Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030, we broken down our approach into three pillars—Production, Forest, and People. We have set ourselves targets for each of these pillars, intending to drive improvement in processes that concern our business, wider supply chain and environmental sustainability. Vision 2030 also details our efforts and strategy in our continued support of the UN's Sustainable Development Goals (SDGs) and the Paris Agreement on climate change. Additionally, we implement internal governance mechanisms throughout the organisation so that our performance can be continually monitored. This adaptive and dynamic approach to Vision 2030 allows us to adapt our strategy as needed, maximising our operation's efficiency.

Its purpose is to broaden the scope of our sustainability commitments as we continue to push ourselves in the coming decade. We strive to create products and deliver services in an environmentally conscious manner through responsible and sustainable innovation at every stage of the product's life.

### Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030

Keberlanjutan selalu menjadi inti dari bisnis kami. Di Perseroan, kami berusaha keras untuk menciptakan produk dan memberikan layanan dengan cara yang sadar lingkungan melalui inovasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di setiap tahap kehidupan produk.

Dalam Peta Jalan Keberlanjutan: Visi 2030, kami menjelaskan pendekatan keberlanjutan kami secara lebih rinci. Produksi, Hutan, dan Manusia merupakan tiga pilar pendekatan yang saling terkait. Kami telah menetapkan tujuan untuk masing-masing pilar ini, dengan tujuan untuk mendorong perbaikan dalam proses yang memengaruhi bisnis kami, rantai pasokan yang lebih luas, dan kelestarian lingkungan dalam jangka panjang. Visi 2030 juga menguraikan kegiatan dan pendekatan kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Perserikatan Bangsa- Bangsa dan Perjanjian Paris tentang perubahan iklim, yang akan terus kami dukung. Selain itu kami memiliki mekanisme tata kelola internal di seluruh organisasi untuk memastikan bahwa kinerja kami dipantau secara berkelanjutan. Pendekatan adaptif dan dinamis terhadap Visi 2030 ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan strategi seperlunya, memaksimalkan efisiensi operasi kami.

Bisnis kami selalu mengutamakan keberlanjutan. Kami berusaha keras untuk menciptakan produk dan memberikan layanan dengan cara yang sadar lingkungan melalui inovasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di setiap tahap kehidupan produk.

### APP Sustainability Roadmap: Vision (SRV) 2030 Main Pillars Pilar Utama Peta Jalan Keberlanjutan APP : Visi 2030



It has been almost seven years since the United Nations adopted the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015. The SDGs are a response to the global challenges of social, environmental, and economic development, with all sectors of society working collaboratively to attain the goals by 2030. We fully committed to advancing the Sustainable Development Goals. To develop our plan for achieving these goals, we used the UN's SDG Compass tool to produce a thorough map of the activities of ours and its broader supply chain, as well as their direct influence on the SDGs.

### 1. Understanding the Sustainable Development Goals

Since 2015, we have been aligning ourselves with the Sustainable Development Goals (SDGs) and developing targets based on their values. In 2019, we mapped our business activities to 17 Sustainable Development Goals, with regular reviews of how well they aligned being carried out.

### 2. Determining Priorities

We began prioritising the Sustainable Development Goals (SDGs) that were most relevant to our business strategy in 2020. The Sustainability Team held internal discussions in order to align the company's business strategies, objectives, and targets with the Sustainable Development Goals (SDGs). Ten Sustainable Development Goals (SDGs) were identified as having the greatest need for assistance from the Company.

### 3. Determining the Targets

Targets are established in accordance with the strategy and business objectives, as well as the priority of SDG support.

### 4. Integration

The integration stage entails assigning a KPI to each target for each operational process.

Sudah hampir tujuh tahun sejak Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadopsi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2015. TPB merupakan jawaban atas tantangan global pembangunan sosial, lingkungan, dan ekonomi, dengan semua sektor masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. pada tahun 2030. Kami berkomitmen penuh untuk memajukan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk mengembangkan rencana kami untuk mencapai tujuan ini, kami menggunakan alat Kompas SDG PBB untuk menghasilkan peta menyeluruh dari aktivitas kami dan rantai pasokan kami yang lebih luas, serta pengaruh langsung mereka terhadap SDG.

### 1. Memahami TPB

Kami telah mempelajari TPB sejak 2015 dan membuat target berdasarkan nilai-nilai TPB. Pada tahun 2019, kami memetakan aktivitas bisnis kami sesuai dengan 17 TPB, dengan secara berkala meninjau dan memastikan keselarasannya.

### 2. Menentukan Prioritas

ada tahun 2020, kami mulai memprioritaskan TPB yang paling relevan dengan strategi bisnis kami. Tim Sustainability melakukan diskusi-diskusi internal untuk memetakan strategi, tujuan, dan target bisnis agar sejalan dengan target TPB. Diskusi-diskusi tersebut menghasilkan sepuluh TPB yang menjadi prioritas dan didukung oleh perseroan.

### 3. Menentukan Target

Target ditetapkan sejalan dengan strategi dan tujuan bisnis, serta prioritas dukungan TPB.

### 4. Integrasi

Tahap integrasi merupakan tahapan memetakan target TPB ke dalam KPI setiap proses operasi yang berkaitan.

## Sustainable Development Goals (SDGs) Top Priority / Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)





### **Pillar 1 – Production: Carbon Footprint Reduction**

Doing more with less by constantly innovating our production process to ensure our products have a longer lifespan while also minimizing waste.

#### **Carbon Target**

##### **Goals:**

1. Increase the share of renewables in the energy mix
2. Reduce energy consumption
3. Reduce water consumption
4. Zero waste to landfill

#### **Product Innovation**

##### **Goals:**

1. Increase recycled fibre composition
2. Increase product biodegradability and resource efficiency

### **Pillar 2 – Forests: Conserving the Forest**

The Company as part of APP is supporting the efforts in achieving landscape-scale sustainable forest management, protection and restoration across APP and its supplier concessions.

#### **Fibre Sourcing**

**Goal:** Source only from certified sustainable forests and increase our fibre productivity

#### **Forest Protection**

##### **Goals:**

1. Conserve High Carbon Stock (HCS) and High Conservation Value (HCV) areas and continue restoration efforts
2. Conserve critical peatland ecosystems
3. Protect Indonesia's flora and fauna, focusing on three priority wildlife and ten species of rare trees

#### **Integrated Fire Management**

**Goals:** Maintaining concession areas impacted by fires at under 2%

### **Pillar 3 – People: Improving Lives**

We seek to empower and involve communities in our operations through their input, thereby facilitating their growth and maximizing sustainability and collective growth.

### **Pilar 1 – Produksi: Pengurangan jejak karbon**

Kami berusaha meminimalkan jejak lingkungan, baik secara keseluruhan maupun pada produk kami. Kami juga berkomitmen untuk lebih berkontribusi pada proses bioekonomi sirkuler.

#### **Jejak Karbon**

##### **Tujuan**

1. Meningkatkan komposisi energi terbarukan dalam bauran energi
2. Mengurangi konsumsi energi
3. Mengurangi konsumsi air
4. Tidak ada limbah yang dibuang di tempat pembuangan akhir (TPA)

#### **Inovasi Produk**

##### **Tujuan:**

1. Meningkatkan komposisi serat daur ulang
2. Meningkatkan kemampuan urai secara alami pada produk dan efisiensi sumber daya

### **Pilar 2 – Hutan: Melestarikan hutan**

Perseroan yang merupakan bagian dari APP mendukung upaya pengelolaan, perlindungan, dan restorasi hutan berkelanjutan dengan skala lanskap di seluruh konsesi APP dan pemasoknya.

#### **Sumber Serat Kayu**

**Tujuan:** Hanya menggunakan bahan baku yang berasal dari hutan berkelanjutan bersertifikat dan meningkatkan produktivitas serat.

#### **Perlindungan Hutan**

##### **Tujuan:**

1. Melestarikan hutan dengan stok karbon tinggi (high carbon stock/HCS), kawasan dengan nilai konservasi tinggi (high conservation value/HCV), dan melanjutkan upaya restorasi hutan.
2. Melakukan konservasi ekosistem lahan gambut kritis.
3. Melindungi flora dan fauna Indonesia, dengan fokus pada tiga spesies satwa liar dan sepuluh spesies pohon langka.

#### **Manajemen Kebakaran Terintegrasi**

**Tujuan:** Mempertahankan area yang terkena dampak kebakaran sebesar 2% atau kurang.

### **Pilar 3 - Sumber Daya Manusia: Meningkatkan kehidupan**

Kami bertujuan memberdayakan dan melibatkan masyarakat dalam operasi kami, menjadi fasilitator bagi pertumbuhan komunitas sekitar, dan mengikutsertakan pendapat dari komunitas untuk memaksimalkan keberlanjutan.

#### Sustainable Livelihood

##### Goal:

1. Reduction of land conversion for agricultural purposes with the use of fire
2. Improving the welfare of local communities through capacity building and enhancing community access to markets
3. Respecting the rights of local communities and indigenous people through increased multi-stakeholder engagement

#### Business Ethics and Conduct

##### Goals:

1. Implementing the best practices for fraud reporting and whistleblowing management
2. Implementing the best practices for ensuring adherence to our Code of Conduct

#### Workforce Management

##### Goals:

1. Increasing the number of women in management positions
2. Strengthening organisational agility

#### Penghidupan yang Berkelanjutan

##### Tujuan:

1. Mengurangi proses alih fungsi lahan pertanian dengan menggunakan api.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal melalui peningkatan kapasitas dan akses ke pasar.
3. Menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat melalui peningkatan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan.

#### Etika dan Perilaku Bisnis

##### Tujuan:

1. Menerapkan praktik terbaik untuk pelaporan fraud dan manajemen whistleblowing.
2. Menerapkan praktik terbaik untuk memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik.

#### Manajemen Tenaga Kerja

##### Tujuan:

1. Meningkatkan komposisi wanita pada posisi manajemen
2. Memperkuat ketahanan organisasi

## Fact and Figures

### Fakta dan Angka

Production volume Volume Produksi			
(in thousand tons) (dalam ribuan ton)	2021	2020	2019
Pulp	2,601.7	2,598.2	2,429.0
Tissue Tisu	184.0	182.2	83.4

Sales volume Volume Penjualan			
(in thousand tons) (dalam ribuan ton)	2021	2020	2019
Pulp	2,406.0	2,499.9	2,496.0
Tissue Tisu	174.7	183.2	91.4



# Vision and Mission

## Visi dan Misi

### Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders-responsibly and sustainably.

### Mission

- Increase global market share.
- Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.
- Improve the quality of human resources through training.
- Realize sustainability commitment in all operations.

To fulfil this vision, we committed to operate in an environmentally, economically and socially sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations. During 2021, we together with our pulpwood suppliers continue to make efforts to improve environmental conservation, management of the supply system, conservation programs, social programs and community empowerment.

### Visi

Menjadi yang terdepan di bidang pulp dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemangku kepentingan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

### Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam pengembangan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Guna mewujudkan visi tersebut, kami berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam bidang lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan, memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Selama tahun 2021, kami bersama dengan pemasok bahan baku kayunya terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

# Our Business

## Bisnis Kami

With the globalization of the world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the Company. Also, it is inevitable that the market areas of business pulp, paper, industrial paper and tissue which are managed by the Company also face a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trademark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk- produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perseroan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri pulp, kertas, kertas industri dan tisu yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, kami harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan agar

competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and paper producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly. In 2022, the global economic is expected to recover supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi kami sebagai salah satu produsen pulp dan kertas terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan. Pada tahun 2022, perekonomian global diperkirakan akan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen kami akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi perseroan. Direksi akan mendorong perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

## Association Membership

### Keanggotaan Pada Asosiasi

We form, establish, maintain, and actively participate in strategic partnerships through Indonesia Pulp and Paper Association (APKI) and other initiatives.

Untuk memperoleh dukungan serta menciptakan bisnis yang produktif dan berkelanjutan, kami menjalin dan memelihara kemitraan strategis dengan bergabung dalam Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI) dan inisiatif lainnya.

Platform	Role/ Peran
Indonesia Pulp and Paper Association (APKI) Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)	Member Anggota

# Financial

## Keuangan

### Financial Performance

Kinerja Keuangan

Statements of Profit or Loss (in million US Dollar) Laporan Laba Rugi (Dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)			
	2021	2020	2019
Net Sales   Penjualan Neto	1,536.7	1,398.1	1,573.9
Gross Profit   Laba Bruto	781.5	598.8	795.0
Operating Profit   Laba Usaha	616.0	467.3	677.2

Statements of Financial Position (in million US Dollar) Laporan Posisi Keuangan (Dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)			
	2021	2020	2019
Current Assets   Aset Lancar	1,743.6	1,334.3	1,316.3
Non-Current Assets   Aset Tidak Lancar	3,973.6	3,868.9	3,745.1
Total Assets   Total Aset	5,717.2	5,203.2	5,061.4
Current Liabilities   Liabilitas Jangka Pendek	1,058.5	968.1	801.5
Non-Current Liabilities   Liabilitas Jangka Panjang	1,823.1	1,849.2	2,162.9
Total Liabilities   Total Liabilitas	2,881.6	2,817.3	2,964.4
Equity attributable to : Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Owners of the parent   Pemilik Entitas Induk	2,835.6	2,385.9	2,097.0
Non-controlling Interest   Kepentingan non pengendali	0	0	0
Total Equity   Total Ekuitas	2,835.6	2,835.9	2,097.0

### Capital Management

Pengelolaan Permodalan

Comparison of target and realization on revenue and profit/loss in last 3 years (in million US Dollar).

Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan dan Laba/Rugi dalam 3 tahun terakhir (Dalam jutaan Dolar Amerika Serikat).



Year Tahun	Comparison of Target and Realization on revenue Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan		Comparison Target and Realization on profit/loss Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan	
	Target	Realization / Realisasi	Target	Realization / Realisasi
2021	1,468	1,537	313	450
2020	1,574	1,398	449	298
2019	1,301	1,574	469	449

### Shareholders

Pemegang Saham

### Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinar Mas Group.

Entitas Induk utama dari perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinar Mas.

2021 and 2020					
	Number of Issued and Paid Shares (in full amount) /Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)		Amount/Jumlah		Shareholders
		Percentage of Ownership / Persentase Kepemilikan (%)	In Million Rupiah/ Dalam Jutaan Rupiah	United States Dollar/Dolar Amerika Serikat	
<b>Pemegang saham</b>					
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	6,633,165	49.08	6,633,165	536,767	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	6,633,165	49.08	6,633,165	536,767	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Muba Green Indonesia	250,000	1.84	250,000	26,486	PT Muba Green Indonesia
<b>Total</b>	<b>13,516,330</b>	<b>100.00</b>	<b>13,516,330</b>	<b>1,100,020</b>	

# Governance

## Tata Kelola Berkelanjutan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan jangka panjang. Perseroan juga menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik akan menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip GCG dan menerapkannya dalam setiap kegiatan dan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance tersebut antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran.

Perseroan memiliki penilaian berkala untuk mengevaluasi kinerja strategi keberlanjutan, guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk diperbaiki di tahun berikutnya. Dewan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan bertemu setiap bulan untuk meninjau kinerja, arah, dan strategi keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, kami memiliki saluran khusus bagi pemangku kepentingan untuk berkomunikasi dengan kami—Integrated Call Center (ICC). ICC adalah platform bagi karyawan kami dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan kekhawatiran dan keluhan, mengajukan pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau keluhan produk, meminta penanganan darurat, dan membuat laporan whistleblower.

Perseroan mengangkat anggota pengurus berdasarkan prestasi dan kompetensi individu serta tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, kelompok sosial atau faktor keragaman lainnya. Pendekatan ramah kami terhadap keragaman dapat dibaca di Kode Etik Bisnis kami. Kode integritas ini diterapkan pada setiap aspek organisasi.

Kami menggunakan indikator kinerja utama (KPI) pabrik untuk memantau kinerja mereka terhadap target Visi 2030 dan mempromosikan budaya kolaboratif keterampilan dan berbagi pengetahuan di antara pabrik kami untuk meningkatkan kinerja dan skor.

Untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan, program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara berkala baik berupa pelatihan, seminar, workshop maupun majalah dan tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga didorong untuk mengikuti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan tanggung jawab dan bidang keahlian masing-masing.

importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company is committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principles and applies them in every Company's activities and operations. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, aspects such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The Company conducts regular assessment to evaluate the performance of sustainability strategy, in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. Board is responsible for supervision and meets monthly to review the Company's sustainability performance, direction, and strategy. Additionally, we have a dedicated channel for stakeholders to communicate with us—the Integrated Call Centre (ICC). ICC is platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, make product enquiries or complaints, request emergency handling, and create whistleblower reports

The Company appoints members of the management based on individual merit and competency and does not discriminate based on gender, ethnicity, religion, social group or any other diversity factors. Our welcoming approach towards diversity can be read in our Business Code of Conduct. This code of integrity is applied to every aspect of the organisation.

We use mill key performance indicators (KPIs) to monitor their performance against Vision 2030 targets and promote a collaborative culture of skill and knowledge sharing among our mills in order to improve performance and scores.

To develop competency and knowledge, training and development program are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise

## Business Ethics & Risk Management

We are committed to upholding the highest ethical standards possible. This is reflected in our values of honesty, fairness, and just treatment, which apply to all our stakeholders, including our employees, customers, suppliers, business partners, and communities. Our Business Code of Conduct (BCoC) was created to provide us with a set of expectations for ethical behavior when conducting business. OKI takes after APP's group-level policies, which addresses a broad category of business situations, including a Bribery & Corruption policy.

Due to the global nature of our business, we try our best to comply with global requirements while also continuing the creation of a single BCoC document for our global operations. In 2021, we have updated our BCoC once again to ensure compliance with global standards. We have started to gradually implement the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, which began in 2020, as part of our commitment to managing bribery and corruption risk within our organization.

Additionally, we continue to implement our four-pillar approach to ethics and risk management, which was operationalized for the first time in 2019. Asset protection, integrity management, fraud prevention, and business ethics are the four pillars of this framework. Our Corporate Risk and Integrity Division (CRI) and Corporate Security Division are tasked with the responsibility of monitoring the Company's performance in these areas through risk assessments, spot checks, and internal investigations. Furthermore, the division develops its own staff training and certifications, and when necessary, creates and seeks approval for new risk management policies.

In early 2021, we evaluated our ethics and compliance programme by conducting an annual survey to gather information and knowledge about employees' awareness of the Company's implemented ethics and compliance programmes. The results were then used to develop this year's ethics and compliance education and socialisation programmes. As a result, through the 2021 BCOC Training, which is mandatory for all employees, and also through Ethics-Week event, placed a greater emphasis on the Speak-Up Culture and Whistleblowing programme as key features, as well as their benefits and primary and most important principles - confidentiality, anonymity, and non-retaliation.

The Company's SCOC has been communicated to the Company's suppliers, particularly independent wood suppliers and outsourcing firms. As of the end of 2021, all of our wood fibre suppliers and approximately 80% of our outsourcing companies have signed the SCOC and agreed to adhere to all of its principles.

## Kode Etik dan Manajemen Risiko

Kami berkomitmen untuk menjunjung standar etika setinggi mungkin. Hal ini tercermin dalam nilai kejujuran, keadilan, dan perlakuan yang adil, yang berlaku bagi semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan komunitas kita. Kode Etik Bisnis (BCoC) yang terdiri dari seperangkat prinsip dan perilaku etis dibuat dalam menjalankan bisnis kami. OKI mengikuti kebijakan tingkat grup APP, yang membahas kategori situasi bisnis yang luas, termasuk kebijakan Penyuapan & Korupsi.

Karena sifat bisnis kami yang bersifat global, kami berusaha sebaik mungkin untuk mematuhi persyaratan global dan melanjutkan pembuatan satu dokumen Pedoman Perilaku Bisnis (BCoC), untuk operasi global kami. Pada tahun 2021 kami memperbarui dokumen BCoC untuk memastikan kepatuhan terhadap standar global terbaru. Kami telah mulai menerapkan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC) secara bertahap, yang dimulai pada tahun 2020, sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengelola risiko penyuapan dan korupsi dalam organisasi kami.

Selain itu, kami terus menerapkan pendekatan empat pilar kami terhadap etika dan manajemen risiko, yang pertama kali dioperasikan sejak tahun 2019. Perlindungan aset, manajemen integritas, pencegahan penipuan, dan etika bisnis adalah empat pilar dari kerangka kerja ini. Divisi Corporate Risk and Integrity (CRI) memiliki tanggung jawab untuk memantau kinerja melalui penilaian risiko, pemeriksaan langsung, dan investigasi internal. Selanjutnya, divisi mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi, serta membuat dan meminta persetujuan untuk kebijakan manajemen risiko baru jika diperlukan.

Pada awal tahun 2021, kami mengevaluasi program etika dan kepatuhan dengan melakukan survei tahunan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan tentang kesadaran karyawan terhadap program etika dan kepatuhan yang diterapkan Perseroan. Hasil survei kemudian digunakan untuk mengembangkan program pendidikan dan sosialisasi etika dan kepatuhan tahun. Sebagai hasilnya, melalui pelatihan BCOC tahun 2021 bersifat wajib bagi seluruh karyawan, dan juga acara Pekan Etika, kami lebih menekankan program Speak-Up Culture dan Whistleblowing sebagai fitur utama, disertai manfaat dan prinsip utama yang paling penting - kerahasiaan, anonimitas, dan non-retaliation.

SCOC (Supplier Code of Conduct) telah dikomunikasikan kepada pemasok perusahaan, khususnya pemasok kayu independen dan perusahaan outsourcing. Pada akhir tahun 2021, semua pemasok serat kayu kami dan sekitar 80% dari perusahaan outsourcing kami telah menandatangani SCOC dan setuju untuk mematuhi semua prinsipnya.



Throughout 2021, we have also conducted fraud risk assessments, vendor due diligence reviews (Know Your Suppliers - KYS), customer due diligence reviews (Know Your Customer - KYC), background investigations, and fraud and ethics investigations. As part of its automation initiatives, CRI utilizes FALCON, a due diligence consolidated case management system.

One of the Company's Sustainability Commitments is to manage a robust grievance mechanism to provide room to address issues supported by adequate evidence. Our Integrated Call Centre (ICC) operates 24/7, seven days a week, as a platform for both our employees and external stakeholders to raise concerns and grievances, ask questions, make product enquiries or complaints, request emergency handling, and create whistleblower reports. We are more than willing to work together to investigate any allegations thoroughly and take the necessary steps to find the best solutions.

Throughout 2021, the company received a total of 12 whistleblower reports through the ICC and reports directly to the CRI team, which resulted in the following: 12 reports assigned to additional investigations (reviewed and commissioned), 5 reports closed due to insufficient evidence, 1 report resulted in Management Actions and 6 cases were resolved in that year.

Our governance is constantly being improved. With this in mind, the Ethics Committee was formed to provide oversight to senior management and to guard against deviations from our ethical values. The Ethics Committee meets to receive briefings and reviews on sensitive investigation matters and to provide guidance on the Company's approach to ethics. It will take time and effort to fully establish an ethical culture within our organization. However, we take compliance and ethics very seriously. To conduct business properly, we believe that all employees must be aware of our ethical culture and its importance.

Finally, APP as a group and OKI as a legal entity and mill does not engage in political lobbying activities of any kind, nor does it make politically-motivated contributions.

Sepanjang tahun 2021, kami juga telah melakukan penilaian risiko penipuan, tinjauan uji tuntas vendor (Know Your Suppliers - KYS), tinjauan uji tuntas pelanggan (Know Your Customer - KYC), investigasi latar belakang, serta investigasi penipuan dan etika. Sebagai bagian dari inisiatif otomatisasinya, CRI menggunakan INDIGO, portal uji tuntas sumber terbuka.

Salah satu Komitmen Keberlanjutan Perusahaan adalah mengelola mekanisme pengaduan yang kuat yang memungkinkan penyelesaian pengaduan yang sah. Integrated Call Center (ICC) kami buka 24 jam sehari, tujuh hari seminggu, dan berfungsi sebagai forum bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menyuarakan keprihatinan dan keluhan, mengajukan pertanyaan, mengajukan pertanyaan atau keluhan produk, meminta penanganan darurat, dan mengajukan laporan whistleblower. Kami sangat ingin bekerja sama untuk menyelidiki tuduhan secara menyeluruh dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai resolusi terbaik.

Selama tahun 2021, perseroan menerima total 12 laporan whistleblower melalui ICC dan pelaporan langsung ke tim CRI, yang menghasilkan sebagai berikut: 12 laporan ditugaskan untuk penyelidikan tambahan (ditinjau dan ditugaskan), 5 laporan ditutup karena tidak cukup bukti, 1 laporan menghasilkan Tindakan Manajemen dan 6 kasus diselesaikan pada tahun tersebut.

Tata kelola perusahaan terus kami tingkatkan. Komite Etika dibentuk untuk memberikan pengawasan kepada manajemen senior dan untuk menjaga dari penyimpangan dari nilai-nilai etika kita. Komite Etika bertemu untuk menerima pengarahan dan ulasan tentang masalah investigasi yang sensitif dan untuk memberikan panduan tentang pendekatan Perusahaan terhadap etika. Dibutuhkan waktu dan upaya untuk sepenuhnya membangun budaya etis dalam organisasi kami. Dalam menjalankan bisnis dengan benar, kami percaya bahwa semua karyawan harus menyadari budaya etika dan pentingnya budaya tersebut.

OKI sebagai badan hukum dan pabrik tidak terlibat dalam aktivitas lobi politik dalam bentuk apa pun, juga tidak memberikan kontribusi bermotif politik.

# Stakeholder

## Pemangku Kepentingan

### Stakeholder Engagement

Stakeholders are defined by the Company as any group that expresses an interest in our operations or their consequences. We monitor global trends and participate in discourses concerning critical issues affecting our business in order to identify and respond to stakeholder expectations.

We promote open dialogue with all of our stakeholders, as demonstrated by our annual Stakeholder Advisory Forum (SAF), during which stakeholders can express their concerns and opinions and we provide updates on our sustainability initiatives, including our GHG reduction programme, ESG performance targets and progress, ESG governance, and social issues. The feedback generated by each SAF is archived on our Sustainability Dashboard ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)).

We are a member of the Indonesia Pulp and Paper Association (APKI) in which we participate and contribute proactively.

### Transparency and Stakeholder Engagement

Transparency and constructive dialogues with stakeholders are two aspects that we continuously strives to master. To do so, we have established a wide range of engagement channels, from periodical reports, websites and dashboards, grievance procedure and, chiefly, the SAF.

The 10th SAF was held online due to COVID-19 restrictions. The SAF aims to update stakeholders on the Sustainability Roadmap Vision as well as other pertinent issues and their solutions. As part of APP and the Company's endeavour to be open and accountable, the SAF included progress updates and open discussion on APP SRV 2030 progress updates.

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kami mengidentifikasi pemangku kepentingan Perseroan sebagai kelompok yang peduli pada operasi maupun dampak aktivitas kami. Kami memperhatikan tren global dan terlibat dalam diskusi yang berkaitan dengan isu- isu utama yang berdampak pada bisnis kami.

Dengan demikian kami dapat mengidentifikasi serta merespon harapan pemangku kepentingan. Kami mendorong dialog terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan, salah satunya melalui forum Stakeholder Advisory Forum (SAF) yang kami laksanakan setiap tahun. SAF merupakan forum bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan kepedulian dan pendapat mereka, serta forum bagi kami untuk menyampaikan informasi terkini dari inisiatif keberlanjutan kami, termasuk program penurunan GRK, target dan kemajuan ESG, tata kelola dan isu sosial. Respon ataupun masukan pemangku kepentingan yang kami dapatkan dari setiap forum dipublikasikan secara online di Sustainability Dashboard ([www.sustainability-dashboard.com](http://www.sustainability-dashboard.com)).

Kami berpartisipasi dan berkontribusi secara aktif melalui keanggotaan di Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia

### Transparansi dan Keterlibatan para Pemangku Kepentingan

Kami terus mengupayakan adanya transparansi dan dialog yang dibangun dengan para pemangku kepentingan agar kami menjadi lebih baik. Dalam melakukannya, kami telah menyediakan berbagai saluran, mulai dari laporan berkelanjutan, situs web dan sustainability dashboard, prosedur pengaduan, dan Stakeholder Advisory Forum (SAF).

SAF ke-10 dilaksanakan secara daring sesuai dengan kebijakan pembatasan COVID-19. SAF ke-10 bertujuan untuk memperbarui pemangku kepentingan tentang Visi Peta Jalan Keberlanjutan serta masalah terkait lainnya dan solusinya. Sebagai bagian dari upaya APP termasuk Perseroan untuk terbuka dan akuntabel, SAF ke-10 memberikan informasi kemajuan implementasi keberlanjutan yang telah dilakukan dan diskusi terbuka tentang pembaruan kemajuan Visi Peta Jalan Keberlanjutan 2030.

**Our Stakeholder**  
**Pemangku Kepentingan Perusahaan**

<b>Employees Karyawan</b>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Various internal communications channels</i> Berbagai saluran komunikasi internal</li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Day-to-day, as necessary</i> Sehari-hari, sesuai kebutuhan</li> </ul>
	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Health and safety Kesehatan dan keselamatan</li> <li>• Diversity and equality Keanekaragaman dan kesetaraan</li> <li>• Business ethics Etika bisnis</li> </ul>
<b>Contractors Kontraktor</b>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direct engagement via mill procurement teams through meetings</i> Pelibatan langsung melalui tim pengadaan pabrik melalui pertemuan</li> <li>• <i>Regular meetings to discuss safety</i> Pertemuan rutin untuk membahas keselamatan</li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Day-to-day, as necessary</i> Sehari-hari, sesuai kebutuhan</li> </ul>
	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Health and safety</i> Kesehatan dan keselamatan</li> <li>• <i>Business ethics</i> Etika bisnis</li> </ul>
<b>Suppliers Pemasok</b>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direct engagement with the Forestry Division and Chain of Custody Certification Team for forestry products</i> Keterlibatan langsung dengan Divisi Kehutanan dan Tim <i>Chain of Custody Certification</i> untuk produk kehutanan</li> <li>• <i>Direct engagement by the Company's procurement function for non-forestry related products and services</i> Keterlibatan langsung oleh fungsi pengadaan Perseroan termasuk perusahaan untuk produk dan layanan non-kehutanan</li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>As necessary</i> Sesuai kebutuhan</li> </ul>



	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Forest management practices</i> Praktik pengelolaan hutan</li> <li>• <i>Third-party certification</i> Sertifikasi pihak ketiga</li> <li>• <i>Supplier assessments</i> Penilaian pemasok</li> </ul>
<p><b>Customers Pelanggan</b></p>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direct engagement by Global Sales Team and Stakeholder Engagement Team</i> Keterlibatan langsung oleh Tim Penjualan Global dan Tim Keterlibatan Pemangku Kepentingan</li> <li>• <i>FCP Monitoring Dashboard</i> Dashboard Pemantauan FCP</li> <li>• <i>Social media</i> Media sosial</li> <li>• <i>Stakeholders Advisory Forum (SAF)</i></li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Day-to-day, as necessary</i> Sehari-hari, sesuai kebutuhan</li> </ul>
	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>No deforestation, no peat, no Exploration (NDPE) and social standard</i> Kebijakan No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) dan standar sosial</li> <li>• <i>Product sustainability</i> Keberlanjutan produk</li> <li>• <i>Product carbon intensity</i> Intensitas karbon produk</li> <li>• <i>Chain of custody or product tracking</i> Rantai pengawasan atau pelacakan produk</li> </ul>
<p><b>Government Pemerintah</b></p>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direct engagement with Corporate Affairs Team</i> Keterlibatan langsung dengan Tim Corporate Affairs Perseroan</li> <li>• <i>SAF (Stakeholder Advisory Forum)</i></li> <li>• <i>Bilateral/multilateral meetings</i> Pertemuan bilateral/multilateral</li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>As necessary</i> Sesuai kebutuhan</li> </ul>
	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pulpwood supplier management</i> Manajemen pemasok kayu pulp</li> <li>• <i>Compliance</i> Kepatuhan</li> <li>• <i>Environmental performance</i> Kinerja lingkungan</li> <li>• <i>Economic impacts</i> Dampak ekonomi</li> </ul>

Local Communities Komunitas Lokal	<b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SAF</li> <li>• <i>Bilateral/multilateral meetings</i> Pertemuan bilateral/multilateral</li> </ul>
	<b>Frequency   Frekuensi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>As necessary</i> Jika diperlukan</li> </ul>
	<b>Area of Interest   Topik Utama</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Employment opportunities</i> Kesempatan kerja</li> <li>• <i>CSR programmes</i> Program CSR</li> <li>• <i>Mills environment impacts</i> Dampak lingkungan pabrik</li> <li>• <i>Indirect economic impacts</i> Dampak ekonomi tidak langsung</li> </ul>
NGOs LSM	<b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Regional social working groups, FCP update meetings and events, conflict resolution efforts, sustainability dashboard, and the Stakeholder Advisory Forum</i> Kelompok kerja sosial regional, pertemuan dan acara pembaruan FCP, upaya resolusi konflik, <i>sustainability dashboard</i>, dan SAF</li> </ul>
	<b>Frequency   Frekuensi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>As necessary</i> Jika diperlukan</li> </ul>
	<b>Area of Interest   Topik Utama</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>NDPE commitment</i> Komitmen NDPE</li> <li>• <i>Human rights</i> Hak asasi manusia</li> <li>• <i>Land dispute management</i> Pengelolaan sengketa tanah</li> </ul>
Industry Associations Asosiasi Industri	<b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Engagement through associations such as Indonesia Pulp and Paper Association (APKI)</i> Keterlibatan melalui asosiasi seperti Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)</li> </ul>
	<b>Frequency   Frekuensi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>As necessary</i> Jika diperlukan</li> </ul>
	<b>Area of Interest   Topik Utama</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Environmental performance</i> Kinerja lingkungan</li> <li>• <i>Industrial compliance</i> Kepatuhan industri</li> <li>• <i>CSR programmes</i> Program CSR</li> </ul>

<b>Media</b>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Media briefings, press releases, sustainability update events, and mill visits</i> Pengarahan media, siaran pers, acara pembaruan keberlanjutan, dan kunjungan pabrik</li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>As necessary</i> Jika diperlukan</li> </ul>
	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sustainability progress update</i> Pembaruan kemajuan keberlanjutan</li> <li>• <i>Mill CSR programmes</i> Program CSR pabrik</li> <li>• <i>Products</i> Produk</li> </ul>
<b>Academic Institutions Institusi Akademik</b>	<p><b>Engagement Mechanisms   Mekanisme Pelibatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Direct outreach from our Sustainability Division, Joint Research &amp; Study Team, and local CSR teams based in our mills &amp; forestry suppliers</i> Pelibatan langsung dari Divisi Keberlanjutan kami, Tim Penelitian &amp; Studi Gabungan, dan tim CSR lokal yang berbasis di pabrik &amp; pemasok kehutanan kami</li> </ul>
	<p><b>Frequency   Frekuensi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>If necessary</i> Jika diperlukan</li> </ul>
	<p><b>Area of Interest   Topik Utama</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Joint research and study</i> Penelitian dan studi Bersama</li> <li>• <i>CSR programmes</i> Program CSR</li> </ul>

## Challenges on Sustainability Implementation

Due to the COVID-19 pandemic, certain programmes and initiatives were delayed or impacted. However, we are striving to safely achieve delivery of these despite the challenges faced.

- Challenges in ensuring that our workforce understands the importance of our sustainability initiative. To mitigate this, the Sustainability Team communicates the criticality of this and have included sustainability into Company KPIs.
- To achieve our goals for forestry protection, we need to fully align our priorities and vision landscape with our stakeholders.

# Product

## Produk

### Fiber Sourcing

100% of APP including the Company's pulpwood suppliers in Indonesia is certified under both mandatory and voluntary sustainable forest management certification. To meet the requirement of our global stakeholders, our pulpwood suppliers are certified under the globally recognized Programme for Endorsement of Forest Certification (PEFC). PEFC ([www.pefc.org](http://www.pefc.org)) is an umbrella organisation with mutual recognition scheme of national standards, e.g., IFCC in Indonesia. PEFC was set up to assess independent national forestry management standards against internationally recognised criteria for sustainable forest management. PEFC uses internationally recognised requirements for certification and accreditation defined by the International Organization for Standardization (ISO) and the International Accreditation Forum (IAF).

Our fibre technology and manufacturing innovation allow us to produce almost any product for any need, from bleached hardwood paper pulp to a full range of paper, tissue, packaging, and stationery. Sustainability is intrinsically linked to the products we produce and sell. Based on responsibly sourced recyclable and renewable fibre, we manufacture innovatively designed products in well-managed mills. Precision technology for commodity grades of paper and packaging is helping to reduce product variation, tighten specifications, and create less waste.

### Permasalahan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sehubungan dengan pandemi COVID-19, beberapa program dan inisiatif tertunda atau terdampak. Namun, kami berusaha keras untuk tetap melaksanakan program-program tersebut dengan aman di tengah tantangan yang ada.

- Tantangan dalam memastikan bahwa karyawan kami memahami pentingnya inisiatif keberlanjutan. Untuk memitigasi hal tersebut, Tim Sustainability mengkomunikasikan pentingnya inisiatif keberlanjutan dan telah memasukkannya ke dalam KPI Perusahaan.
- Untuk mencapai tujuan perlindungan hutan, kami perlu menyelaraskan prioritas visi kami dengan pemangku kepentingan.

### Pemasok Serat

100% pemasok kayu pulp APP termasuk Perseroan di Indonesia diakui oleh sertifikasi pengelolaan hutan lestari wajib dan sukarela. Dalam memenuhi persyaratan pemangku kepentingan global, pemasok kayu pulp APP disertifikasi di bawah Programme for Endorsement of Forest Certification (PEFC) yang diakui secara global. PEFC ([www.pefc.org](http://www.pefc.org)) adalah organisasi payung dengan skema pengakuan bersama standar nasional, misalnya, IFCC di Indonesia. PEFC dibentuk untuk menilai standar pengelolaan kehutanan nasional yang independen terhadap kriteria yang diakui secara internasional untuk pengelolaan hutan lestari. PEFC menggunakan persyaratan yang diakui secara internasional untuk sertifikasi dan akreditasi yang ditetapkan oleh Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO) dan Forum Akreditasi Internasional (IAF).

Teknologi serat dan inovasi manufaktur memungkinkan kami untuk memproduksi berbagai macam produk kertas dan turunannya, mulai dari pulp kayu kertas yang diputih hingga berbagai macam kertas, tisu, kemasan, dan alat tulis. Keberlanjutan, pada hakikatnya terkait antara produk yang kami produksi dan kami jual. Dari serat daur ulang dan terbarukan yang bersumber dari pemasok yang bertanggung jawab, kami menghasilkan produk yang dirancang secara inovatif di pabrik yang dikelola dengan baik. Teknologi presisi untuk kelas komoditas kertas dan kemasan membantu mengurangi variasi produk, memperketat spesifikasi, dan mengurangi limbah.



## High Quality Products

The Company has ISO 9001 certification for Quality Management System (QMS) ISO 9001:2015. This international standard is a guarantee to customers around the world that the Company follows a consistent process in accordance with some of the most stringent standards in the industry, one of which is customer satisfaction. The company has had this ISO 9001 Certification since 2018.

We are fully committed to producing various types of high-quality pulp and tissue products for the domestic and global market by considering the safety and health standards of existing products, including the standards applicable in markets in the United States, Europe, Japan, and other Asian markets. All of our products produced by the company have obtained a Halal certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) since 2019. The company has also succeeded in obtaining a Halal Assurance System certificate since 2019.

Additionally, OKI is committed to a sustainable product manufacturing process. A large proportion of our raw materials are recycled or re-used material.

## Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015. Standar internasional ini merupakan jaminan bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri, dimana salah satu persyaratannya adalah kepuasan pelanggan. Perseroan telah memiliki Sertifikasi ISO 9001 ini sejak tahun 2018.

Kami berkomitmen penuh untuk memproduksi berbagai jenis produk pulp dan tisu yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan global dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya. Semua produk yang diproduksi oleh perseroan telah memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2019. Perseroan juga telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Jaminan Halal sejak tahun 2019.

Selain itu, OKI berkomitmen pada proses pembuatan produk yang berkelanjutan. Sebagian besar bahan baku kami adalah bahan daur ulang atau digunakan kembali.

# Environmental Performance

## Kinerja Lingkungan

			2021	2020	2019	2018
<b>Environmental Expenditure</b> <b>Biaya Lingkungan</b>						
<b>Environmental Expenditure</b> <b>Pengeluaran Biaya Lingkungan Hidup</b>	<b>Waste and Emissions Treatment cost</b> <b>Biaya pengelolaan Limbah dan Efluen</b>	<b>Thousands of USD</b> <b>Ribuan USD</b>	5,717	3,877	5,565	4,922
	<b>Prevention and Environmental Management Cost</b> <b>Biaya Manajemen dan Pengendalian Lingkungan</b>	<b>Thousands of USD</b> <b>Ribuan USD</b>	15	11	22	5

## Energy Consumption within the Organisation Konsumsi Energi

Energy Source Sumber Energi	2021	2020	2019	2018 (baseline)
<b>Non-Renewable Sources (GJ)</b> Sumber Tidak Terbarukan	2,251,609	1,372,245	1,670,383	2,140,036
<b>Renewable Sources (GJ)</b> Sumber Terbarukan	50,682,796	57,827,535	50,304,559	46,098,745
<b>Total Energy Consumption (GJ)</b> Total Konsumsi Energi (GJ)	52,887,735	59,199,781	51,974,942	44,820,226
<b>Energy intensity</b> Intensitas Energi	20.01	22.20	21.2	21.16
<b>Total Electricity Consumption (Mwh)</b> Total Konsumsi Listrik (MWH)	2,220,109	2,704,657	2,507,373	2,173,722.00

## Water Consumption Konsumsi Air

Description Deskripsi	Unit Satuan	2021	2020	2019	2018 (baseline)
Water Withdrawn Air yang Diambil	ML	71,520	80,404	70,864	70,473
Water Intensity Intensitas Air	m <sup>3</sup> /t	27	30	29	33
Water Discharge Air yang Dibuang	ML	44,743	47,378	45,032	47,386
Reduction Pengurangan	%	0.2	0.1	0.2	0.0
Water Reuse Air yang Digunakan Kembali	%	13%	10%	8%	4%

## Use of Water by Source [GRI: 303-5] Penggunaan Air berdasarkan Sumber

Water Source Sumber Air	Water Consumption Volume (ML) Volume Air yang Dikonsumsi			
	2021	2020	2019	2018
Description Deskripsi				
Surface Water Air Permukaan	51,956	51,705	50,725	52,572
<b>Total Water Consumption</b> Jumlah Air yang Dikonsumsi	51,956	51,705	50,725	52,572

## Water Withdrawal [GRI: 303-3] Pengambilan Air

Water Source Sumber Air	Water Withdrawal Volume (ML) Volume Air yang Diambil			
	2021	2020	2019	2018
Description Deskripsi				
Surface Water Air Permukaan	73,259	80,404	70,522	70,473
<b>Total Water Withdrawal Jumlah Air yang Diambil</b>	73,259	80,404	70,522	70,473

Water Quality Category Kategori Kualitas Air	Water Withdrawal Volume (ML) Volume Air yang Diambil
Description Deskripsi	2021
Freshwater (TDS ≤ 1000 mg/L) Air Tawar	73,259
Total Water Withdrawal Jumlah Air yang Diambil	73,259

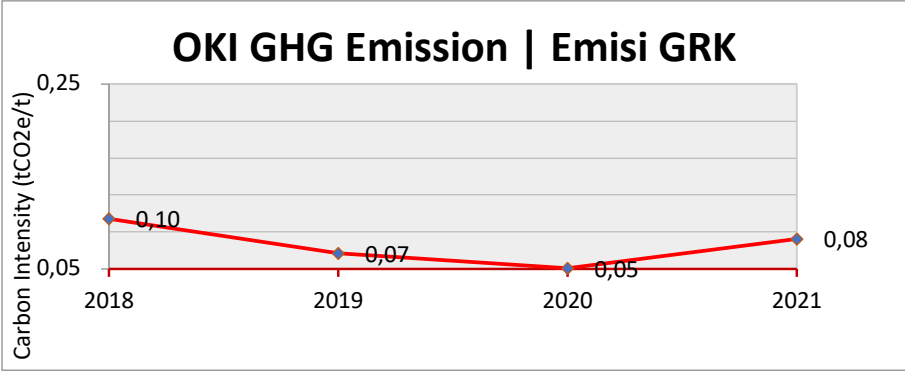
### GHG Emissions Volume [GRI: 305-1, 305-2, 305-3] Volume Emisi GRK

Description Deskripsi	Unit Satuan	2021	2020	2019	2018
Scope   Cakupan 1	tCO <sub>2</sub> e	217,546	135,363	164,278	220,805
Scope   Cakupan 2	tCO <sub>2</sub> e	0	0	0	0
Total Scope   Jumlah Cakupan 1 & 2	tCO <sub>2</sub> e	217,546	135,363	164,278	220,805
Carbon Intensity Intensitas Karbon	tCO <sub>2</sub> e/tonne	0.08	0.05	0.07	0.10
Biogenic Scope   Cakupan Biogenik 1 & 2	tCO <sub>2</sub> e	5,012,581	5,746,654	4,974,242	4,202,316

#### Keterangan:

- The assessment of GHG emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the World Resources Institute (WRI)/World kBusiness Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol.  
Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) dan Institut Sumber Daya Dunia (WRI)/Dewan Bisnis Dunia untuk Pembangunan Berkelanjutan (WBCSD)—Protokol Gas Rumah Kaca (GRK).
- Source emission factor and global warming potential (GWP) rates is based IPCC 5th assessment report  
Faktor emisi sumber dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) berdasarkan laporan penilaian ke-5 IPCC
- Gas included in calculation: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs  
Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs
- Consolidation approach for emissions; operational control  
Pendekatan konsolidasi untuk emisi; pengendalian operasional
- The Pertamina specification is used to calculate the fuel oil conversion factor  
Spesifikasi Pertamina digunakan untuk menghitung faktor konversi bahan bakar minyak
- Because of well-managed wastewater treatment, GHG emissions from wastewater treatment are assumed to be zero  
Karena pengolahan air limbah yang dikelola dengan baik, emisi GRK dari pengolahan air limbah diasumsikan nol
- Scope 1 includes direct emissions from fuel used in power generators, petrol for company vehicles, CaCO<sub>3</sub> purchased for lime kiln, solid waste to landfill, refrigerant consumption  
Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik, bensin untuk kendaraan perusahaan, CaCO<sub>3</sub> yang dibeli untuk tempat pembakaran kapur, limbah padat ke tempat pembuangan akhir, konsumsi zat pendingin
- Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity  
Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli
- Scope 3 includes purchased goods and services, fuel and energy-related activities not covered by scope 1 or scope 2, upstream transportation and distribution, waste generated in operations, downstream transportation and distribution, processing of sold products, and end-of-life treatment of sold products  
Cakupan 3 mencakup barang dan jasa yang dibeli, kegiatan terkait bahan bakar dan energi yang tidak tercakup dalam ruang lingkup 1 atau ruang lingkup 2, transportasi dan distribusi hulu, limbah yang dihasilkan dalam operasi, transportasi dan distribusi hilir, pemrosesan produk yang dijual, dan akhir masa pakai perawatan produk yang dijual
- Scope 3 emissions were re-stated due to a better understanding on emissions boundary through improvements in methodology  
Cakupan 3 dinyatakan kembali dalam pemahana yang lebih baik tentang batas emisi melalui perbaikan metodologi

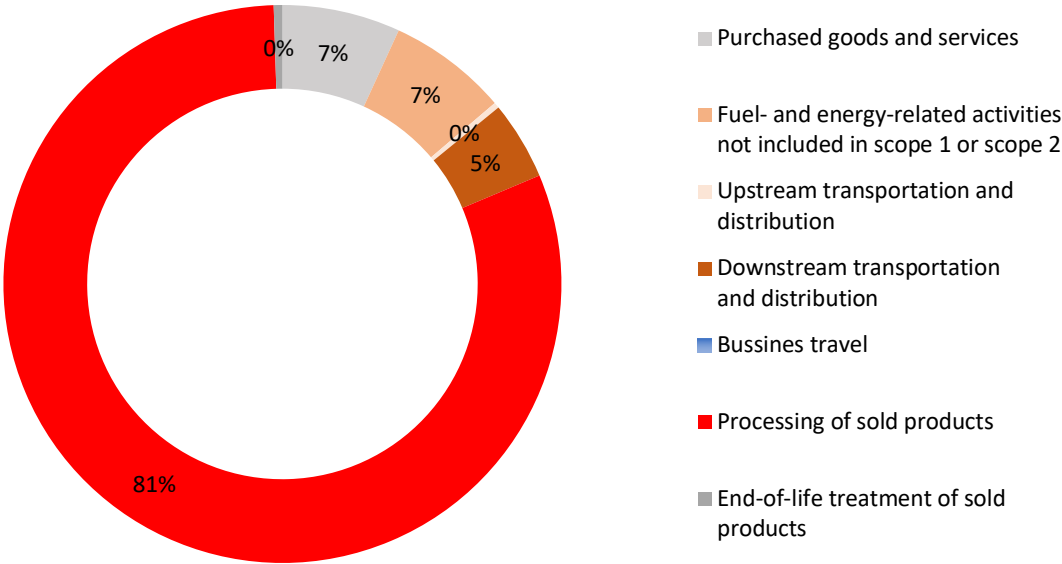
**Carbon Intensity Trend**  
Tren Intensitas Karbon



**Scope 3 Emissions Breakdown**  
Cakupan 3 Rincian Emisi

**Fossil Fuel**  
Bahan Bakar Fosil

**Scope 3 Emission | Cakupan 3 Emisi**





Component Komponen	GHG emission Emisi GRK (tCO <sub>2</sub> e)
Purchased goods and services Barang dan jasa yang dibeli	228,079
Fuel- and energy-related activities not included in scope 1 or scope 2 kegiatan terkait bahan bakar dan energi tidak termasuk dalam cakupan atau cakupan 2	230,783
Upstream transportation and distribution transportasi dan distribusi hulu	10,968
Downstream transportation and distribution transportasi dan distribusi hilir	151,464
Business travel perjalanan bisnis	-
Processing of sold products pemrosesan produk yang dijual	2,694,281
End-of-life treatment of sold products perawatan akhir masa pakai produk yang dijual	16,686
<b>Total scope 3 emission fossil total cakupan 3 emisi fosil</b>	<b>3,332,261</b>

**Note:**

1. The assessment of GHG emissions is based on the methodology of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) and the World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)—Greenhouse Gas (GHG) Protocol.
2. Source emission factor and global warming potential (GWP) rates is based IPCC 5th assessment report
3. Gas included in calculation: CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs
4. The Pertamina specification is used to calculate the fuel oil conversion factor
5. Renewable energy consumption consists of bark (bark), back liquor, palm shell (palmshell), fruit bunches (tankos), palm fiber (fiberpalm)
6. Because of well-managed wastewater treatment, GHG emissions from wastewater treatment are assumed to be zero.
7. GHG emission include scope 1 and 2
8. Scope 1 includes direct emissions from fuel used in power generators, petrol for company vehicles, CaCO<sub>3</sub> purchased for lime kiln, solid waste to landfill, refrigerant consumption
9. Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity

**Keterangan:**

1. Perhitungan Greenhouse Gas (GHG) berdasarkan metodologi Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) dan the World Resources Institute (WRI)/World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) – Protokol (GHG)
2. Sumber emisi faktor dan nilai Global Warming Potential (GWP) berdasarkan IPCC 5th assessment report.
3. Gas yang dimasukkan dalam perhitungan CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O, HFCs, PFCs.
4. Untuk faktor konversi bahan bakar oli menggunakan spesifikasi dari Pertamina.
5. Penggunaan energi terbarukan dapat menggunakan kulit kayu (bark), back liquor, cangkang sawit (palmshell), tandan buah (tankos), serat sawit (fiberpalm)
6. Pengelolaan limbah cair menggunakan aerobic waste water treatment sehingga GHG emisi dari pengelolaan limbah cair adalah diasumsikan nol.
7. Emisi gas rumah kaca berdasarkan Scope 1 dan 2.
8. Scope 1 meliputi emisi langsung dari penggunaan bahan bakar yang berasal dari power generators dan kendaraan perseroan, penggunaan CaCO<sub>3</sub> untuk lime kiln, limbah padat yang dikirim ke landfill, dan penggunaan refrigerant
9. Scope 2 meliputi emisi tidak langsung dari pembelian listrik

# Environmental Aspect

## Aspek Lingkungan

The Company operates in compliance with the national laws and regulations. The laws and regulations are embedded into the Company's policies and operating procedures which are continuously monitored. The company also implements international standards in environmental management through ISO 14001:2015 Environmental Management System (EMS) and ISO50001:2018 Energy Management System.

Aspek-aspek lingkungan telah dikelola dan dipantau secara periodik sesuai persyaratan dokumen AMDAL. Perseroan juga telah menerapkan standar internasional dibidang pengelolaan lingkungan melalui ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan (SML) dan ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi (SME).

# Energy Efficiency and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction

## Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Energy use is an important consideration and main concern for us, either through conservation or reducing energy use in production activities. OKI strives to reduce the negative impact on the environment from energy use by carefully and periodically monitoring the implementation of energy efficiency and renewable energy in production.

To reduce coal consumption and increase energy generation from renewable sources, several programs and initiatives have been implemented. OKI mill initiatives are registered and monitored under the Skills Development Activities (SDA) Program. The SDA program is designed to improve operational processes including energy reduction, production efficiency, and reduced environmental impact. The SDA program is overseen by the Management by Olympic System (MbOS) and monitored regularly, and covers all levels of OKI's operations. These initiatives are guided by our SRV 2030, which aims to reduce energy consumption.

Most of our waste is generated through onsite electricity production and the pulp and paper manufacturing process. To increase renewable energy use, we convert byproducts such as black liquor, bark, and other residues into energy sources to replace the use of fossil fuels in our integrated pulp and paper mills. Furthermore, byproducts are diverted from landfill, which is concurrent with their use as electricity generation, and significantly reduces our plant's carbon footprint.

At OKI, the mill continued to primarily focus on energy costs and targets, which were influenced by the use of

Penggunaan energi menjadi pertimbangan penting dan perhatian utama bagi perseroan, baik melalui konservasi atau pengurangan penggunaan energi dalam kegiatan produksi. OKI berusaha untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dari penggunaan energi dengan memantau dengan cermat dan berkala penerapan efisiensi energi dan energi terbarukan dalam produksi.

Dalam upaya mengurangi konsumsi batubara, beberapa program dan inisiatif telah dilaksanakan ditempat. Semua inisiatif pabrik terdaftar dan dipantau di bawah Program Kegiatan Pengembangan Keterampilan (Skill Development Activities-SDA). Program SDA dirancang untuk meningkatkan proses operasi meliputi pengurangan energi, efisiensi produksi, dan pengurangan dampak lingkungan. Program SDA diawasi oleh Management by Olympic System (MbOS) dan dipantau secara berkala.

Sebagian besar limbah kami dihasilkan melalui produksi listrik di lokasi dan proses pembuatan pulp dan kertas. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami mengubah produk sampingan seperti black liquor, kulit kayu, dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil di pabrik pulp dan kertas yang telah terintegrasi. Selanjutnya, produk sampingan dialihkan dari TPA, yang bersamaan dengan penggunaannya sebagai pembangkit listrik, dan secara signifikan mengurangi jejak karbon pabrik kami.

Di OKI, pabrik tetap fokus pada biaya dan target energi, yang dipengaruhi oleh penggunaan minyak, pasir, batu

oil, sand, coal, electricity, and steam. In 2021, turbine efficiency was increased, resulting in a reduction in steam and fuel consumption leads to an average intensity of 150 KwH/Ton Steam, up from 140 KwH/Ton Steam previously. Apart from ISO 50001, third party checks are conducted every quarter for each year to ensure that emissions comply with all applicable government regulations and standards in South Sumatra.

In 2021, our energy intensity decreased by 2.2% compared to 2020, of which renewable fuels accounted for 96% of our energy needs. Moving forward, OKI will continue to explore ways to significantly improve our performance.

We recognize the important role and impact our factory has in fighting climate change. We prioritize actions that will keep our carbon footprint and emissions within the previous year's levels. We are committed to forest conservation by opting out of natural forest conversion in our operations. In addition, we strive to reduce carbon emissions and waste materials. This is not only to comply with industry regulations, but also to make a positive contribution in fighting climate change.

## Climate action

### Aksi Iklim

We recognize the potential risk and opportunity that climate change has on our mill's operations. At a group level, we are currently registered to SBTi and currently looks at calculations across all 3 scopes for GHG emissions. We also communicate our commitment to climate change through our CDP (Climate Disclosure Project) report submission, which can be found here. We are also exploring the inclusion of a scope 3 emissions target as part of our carbon reduction programme. We are looking at a future roadmap in exploring TCFD (Task Force on Climate Finance Disclosure).

OKI continue to prioritize actions that will keep our carbon footprint and emissions within the previous year's levels. At OKI, scope 1 emissions are primarily generated from the combustion of fossil fuels through our operations. OKI does not have scope 2 emissions as it does not purchase any external energy sources. As discussed earlier, OKI scope 1 emissions reduction strategy is focused on producing energy from more renewable and lower emissions sources. These priorities are aligned to our SRV 2030, where OKI contributes strongly to the 30% carbon intensity reduction target.

OKI also keeps track of emissions within its supply chain through disclosure on its scope 3 emissions.

bara, listrik, dan uap. Pada tahun 2021, efisiensi turbin ditingkatkan, menghasilkan pengurangan konsumsi uap dan bahan bakar menjadikan intensitas rata-rata 150 KwH/Ton Steam, naik dari sebelumnya 140 KwH/Ton Steam. Selain ISO 50001, pemeriksaan pihak ketiga dilakukan setiap triwulan setiap tahun untuk memastikan bahwa emisi mematuhi semua peraturan dan standar pemerintah yang berlaku di Sumatera Selatan.

Pada tahun 2021, intensitas energi kita menurun sebesar 2.2% dibandingkan tahun 2020, di mana bahan bakar terbarukan menyumbang 96% dari kebutuhan energi kita. Kedepannya, OKI akan terus mencari cara untuk meningkatkan kinerja kami secara signifikan.

Kami menyadari peran dan dampak penting yang dimiliki pabrik kami dalam memerangi perubahan iklim. Kami memprioritaskan tindakan yang akan menjaga jejak karbon dan emisi kami dalam tingkat tahun sebelumnya. Kami berkomitmen untuk konservasi hutan dengan memilih keluar dari konversi hutan alam dalam operasi kami. Selain itu, kami berusaha untuk mengurangi emisi karbon dan bahan limbah. Hal ini tidak hanya untuk mematuhi peraturan industri, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif dalam memerangi perubahan iklim.

Kami menyadari potensi risiko dan peluang perubahan iklim pada operasi pabrik kami. Di tingkat grup, kami saat ini terdaftar di SBTi dan saat ini melihat perhitungan di ketiga cakupan emisi GRK. Kami juga mengkomunikasikan komitmen kami terhadap perubahan iklim melalui penyerahan laporan CDP (Climate Disclosure Project), yang dapat ditemukan di sini. Kami juga menjajaki penyertaan target emisi cakupan 3 sebagai bagian dari program pengurangan karbon kami. Kami sedang melihat peta jalan masa depan dalam mengeksplorasi TCFD (Task Force on Climate Finance Disclosure).

OKI terus memprioritaskan tindakan yang akan menjaga jejak karbon dan emisi kita pada tingkat tahun sebelumnya. Di OKI, emisi cakupan 1 terutama dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil melalui operasi kami. OKI tidak memiliki emisi cakupan 2 karena tidak membeli sumber energi eksternal. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, strategi pengurangan emisi cakupan 1 OKI difokuskan pada produksi energi dari sumber yang lebih terbarukan dan emisi yang lebih rendah. Prioritas ini selaras dengan SRV 2030 kami, di mana OKI berkontribusi kuat terhadap target pengurangan intensitas karbon 30%.

OKI juga melacak emisi dalam rantai pasokannya melalui pengungkapan emisi cakupan 3.

# Water use

## Penggunaan air

A significant amount of water is used within our operations for the purpose of steam generation, heating, cooling, and cleaning. As OKI relies on various sources of water including fresh water from rivers, we recognise that our operations could potentially be affected by water supply instability as a result of climate change. At a group level, we have begun the process of assessing this and have communicated it through our current CDP reports found here. In the future, we intend to perform a more thorough analysis, in accordance with TCFD to analyse and quantify the impact of climate change on our water supply.

Currently, OKI has introduced several initiatives to reduce the amount of fresh water used within our operations. This includes programs to increase water efficiency through use of higher quality water with RO system which improves performance of cooling towers, programs to increase proportion of recycled pulp machine white water compared to fresh water and, vacuum evaporator to use in fiber line installation of flowmeters to better monitor water use and prevent leakages within the system. The progress of these initiatives are monitored through our annual SDA program.

We achieved a 15% reduction in water intensity from 33 m<sup>3</sup>/ton to 27 m<sup>3</sup>/ton in 2021, a significant milestone for the mill. These initiatives resulted in an increase to the water recycling 30% compare previous year, from 5.6 million m<sup>3</sup> to 7.3 million m<sup>3</sup> of water. The production of high-quality paper is dependent on the supply of good quality water to the paper mills. OKI mill in South Sumatra has been operational since 2016 and has had the Sugihan River located near the mill as its water source since its inception.

However, Sugihan River is a tidal river which can result in relatively limited fresh water flows and salt water intrusion from the sea during long dry seasons. Climate change has brought extended periods of drought and heavier rainfall which can increase water quality issues in the near future.

To facilitate a sustainable source of water supply for OKI mill, we are undertaking a study to identify reliable water sources for the next decade and beyond by gaining a better understanding of existing river systems, considering future development and climate conditions, developing models to investigate long-term water resources in Sugihan River and the nearby Padang River, and reviewing existing sustainable water management policies and approaches.

Sejumlah besar air digunakan dalam operasi kami untuk tujuan pembangkitan uap, pemanasan, pendinginan, dan pembersihan. Karena OKI mengandalkan berbagai sumber air termasuk air dari sungai, kami menyadari bahwa operasi kami berpotensi terpengaruh oleh ketidakstabilan pasokan air akibat perubahan iklim. Di tingkat kelompok, kami telah memulai proses penilaian ini dan telah mengkomunikasikannya melalui laporan CDP kami saat ini yang dapat ditemukan disini. Di masa depan, kami bermaksud untuk melakukan analisis yang lebih menyeluruh, sesuai dengan TCFD untuk menganalisis dan mengukur dampak perubahan iklim terhadap pasokan air kami.

Saat ini, OKI telah memperkenalkan beberapa inisiatif untuk mengurangi jumlah air bersih yang digunakan dalam operasi kami. Ini termasuk program untuk meningkatkan efisiensi air melalui penggunaan air berkualitas lebih tinggi dengan sistem RO yang meningkatkan kinerja menara pendingin, program untuk meningkatkan proporsi air putih daur ulang mesin pulp dibandingkan dengan air tawar dan, pemasangan pengukur aliran vakum evaporator kondensat untuk digunakan di jalur serat untuk memantau penggunaan air dengan lebih baik dan mencegah kebocoran di dalam sistem. Kemajuan inisiatif ini dipantau melalui program SDA tahunan kami.

Kami mencapai pengurangan 15% dalam intensitas air dari 33 m<sup>3</sup>/ton menjadi 27 m<sup>3</sup>/ton pada tahun 2021, pencapaian yang signifikan bagi pabrik. Inisiatif ini menghasilkan peningkatan daur ulang air sebesar 30% dibandingkan tahun sebelumnya, dari 5.6 juta m<sup>3</sup> menjadi 7.3 juta m<sup>3</sup> air. Produksi kertas berkualitas tinggi bergantung pada pasokan air berkualitas baik ke pabrik kertas. Pabrik OKI di Sumatera Selatan telah beroperasi sejak 2016 dan berdekatan dengan Sungai Sugihan sebagai sumber airnya sejak awal.

Namun, Sungai Sugihan merupakan sungai pasang surut yang dapat mengakibatkan adanya aliran air tawar dan intrusi air asin dari laut relatif terbatas pada musim kemarau panjang. Perubahan iklim telah memperpanjang periode kekeringan dan menyebabkan curah hujan yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan masalah kualitas air dalam waktu dekat.

Untuk memfasilitasi sumber pasokan air yang berkelanjutan untuk pabrik OKI, kami melakukan studi untuk mengidentifikasi sumber air yang dapat diandalkan di waktu mendatang dengan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sistem sungai yang ada, mempertimbangkan perkembangan masa depan dan kondisi iklim, mengembangkan model untuk investigasi jangka panjang. -mengatur sumber daya air di Sungai



The preliminary assessment which consisted of a desktop study and preliminary modelling to provide a preliminary understanding of the variability in river flow conditions and river water quality as well as to identify required and reliable data for further study development for both Sugihan & Padang Rivers have been completed.

The preliminary assessment result provides an understanding of the variability in river flow conditions and river water quality both under present conditions and for the coming years. Based on interpretation of the limited field data and results of preliminary modelling, OKI mill has identified data gaps that need to be collected to support an accurate prediction of the water quantity and quality variations in the rivers and source water management strategies for future operation of the OKI Mill.

The complexity of the river's connections and water quality variations in space and time identified in preliminary assessment will be further investigated in the next study. Further detailed data will be collected through the assessment starting in end 2022 until 2024 to improve our knowledge of the natural system, including water flow paths and quality of water available, to enhance predictive capability that can better inform the mill of critical conditions that impact present and future water volume and quality requirements, and develop a source water protection plan.

Sugihan dan Sungai Padang di dekatnya, dan meninjau kebijakan dan pendekatan pengelolaan air berkelanjutan yang ada.

Penilaian awal yang terdiri dari studi desktop dan pemodelan awal untuk memberikan pemahaman awal tentang variabilitas kondisi aliran sungai dan kualitas air sungai serta untuk mengidentifikasi data yang diperlukan dan dapat diandalkan untuk pengembangan studi lebih lanjut untuk Sungai Sugihan & Padang telah selesai.

Hasil penilaian awal memberikan pemahaman tentang variabilitas kondisi aliran sungai dan kualitas air sungai baik pada kondisi sekarang maupun untuk tahun-tahun mendatang. Berdasarkan interpretasi data lapangan yang terbatas dan hasil pemodelan awal, pabrik OKI telah mengidentifikasi kesenjangan data yang perlu dikumpulkan untuk mendukung prediksi yang akurat tentang variasi kuantitas dan kualitas air di sungai dan strategi pengelolaan sumber air untuk pengoperasian di masa mendatang. Pabrik OKI.

Kompleksitas antara sungai dan variasi kualitas air dalam ruang dan waktu yang diidentifikasi dalam penilaian awal akan dianalisa lebih lanjut dalam studi berikutnya. Data lebih detail akan dikumpulkan melalui penilaian mulai akhir 2022 hingga 2024 untuk meningkatkan pengetahuan tentang sistem alam, termasuk jalur aliran air dan kualitas air yang tersedia, untuk meningkatkan kemampuan prediktif yang dapat menginformasikan pabrik dengan lebih baik tentang kondisi kritis yang berdampak saat ini, dan persyaratan volume dan kualitas air di masa depan, dan mengembangkan rencana perlindungan sumber air.

## Effluents and air management

### Pengelolaan limbah dan udara

At OKI, significant CAPEX has been invested into ensuring that our wastewater is managed well. Most recently to improve the quality of waste water, we highlight three projects that were executed. A new chemical dosing system, aeration additional blowers and replacement diffusers from disc to tubular type & additional secondary clarifiers will improve waste water discharge quality better than the compliance. These are some examples of OKI's robust effluent management system.

We closely monitor our emissions through a Continuous Emission Monitoring System (CEMS) along with other technologies. Carbon Dioxide (CO<sub>2</sub>), Sulfur Dioxide (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Oxide (NO<sub>x</sub>), and fine particulate matter generated during the combustion of fuels account for the majority of our emissions. The strategy to reduce these emissions is to make fuel choices that are more environmentally friendly. We make every effort to use

Di OKI, CAPEX yang signifikan telah diinvestasikan untuk memastikan bahwa air limbah kami dikelola dengan baik. Baru-baru ini untuk meningkatkan kualitas air limbah, kami memantau tiga proyek yang dijalankan. Sistem dosis bahan kimia baru, blower tambahan aerasi, dan diffuser pengganti dari tipe disc ke tubular & clarifier sekunder tambahan akan meningkatkan kualitas pembuangan air limbah lebih baik daripada kepatuhan. Ini adalah beberapa contoh sistem pengelolaan limbah OKI yang tangguh.

Kami memantau emisi kami dengan cermat melalui Continuous Emission Monitoring System (CEMS) bersama dengan teknologi lainnya. Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>), Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>), Nitrogen Oksida (NO<sub>x</sub>), dan partikel halus yang dihasilkan selama pembakaran bahan bakar menyumbang sebagian besar emisi kami. Strategi untuk mengurangi emisi tersebut adalah dengan membuat pilihan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan. Kami

renewable fuels whenever possible and switch to cleaner non-renewable fuels. By 2021, all emission levels meet regulatory requirements for air emissions. This is in line with our SRV 2030 goal.

At OKI, we take pride in our renewable energy programme and modern facilities which allow us to source 96% of our energy from renewable sources. By avoiding coal, we minimize our GHG emissions. In addition, we have invested significant CAPEX into electrostatic precipitators (ESPs) for our recovery boilers. The ESP recovers the ash and pulp boiling chemicals that leave the boiler with the flue gases and are recycled back into the pulping process. With six ESPs, we strive to ensure our process is as closed as possible to minimize non-GHG emissions.

melakukan segala upaya untuk menggunakan bahan bakar terbarukan bila memungkinkan dan beralih ke bahan bakar tidak terbarukan yang lebih bersih. Pada tahun 2021, semua tingkat emisi memenuhi persyaratan peraturan untuk emisi udara. Ini sejalan dengan tujuan SRV 2030 kami.

Di OKI, kami bangga dengan program energi terbarukan dan fasilitas modern yang memungkinkan kami memperoleh 96% energi dari sumber terbarukan. Dengan menghindari batu bara, kami meminimalkan emisi GRK kami. Selain itu, kami telah menginvestasikan CAPEX yang signifikan ke dalam electrostatic precipitator (ESP) untuk boiler pemulihan kami. ESP memulihkan abu dan bahan kimia perebusan pulp yang meninggalkan boiler dengan gas buang dan didaur ulang kembali ke proses pembuatan pulp. Dengan enam ESP, kami berusaha untuk memastikan proses kami sedekat mungkin untuk meminimalkan emisi non-GRK.

## Solid Waste and Waste Water

### Limbah padat dan air limbah

We are committed to minimizing waste and maximizing opportunities to reuse waste materials through the '3R' strategy—reduce, reuse and recycle. The strategy helps us to maximize the value of resources at every stage of the life cycle.

Most of our waste is generated through onsite electricity production and the pulp and paper manufacturing process. To improve energy efficiency, we convert by-products such as black liquor, bark, and other residues into energy sources to replace fossil fuel use in our integrated pulp and paper mills. Furthermore, by-products are diverted from landfill, which is concurrent with their use as electricity generation, and significantly reduces our plant's carbon footprint.

OKI strives to reduce solid waste and reuse the most significant debris namely, sludge. Through the '3R' strategy of reduce, reuse, and recycle, we are committed to minimising waste and maximising opportunities for waste materials to be reused. This strategy enables us to maximise the value of resources at every stage of their life cycle.

Our processes are designed to make the best possible use of all raw materials and to generate the least amount of waste. Our primary raw material is wood fiber, and we work to minimise fiber loss through water and other waste streams, or to develop processes that capture fiber prior to its loss. The majority of our waste

Kami berkomitmen untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan peluang untuk menggunakan kembali bahan limbah melalui strategi '3R'—reduce, reuse, dan recycle. Strategi membantu kita untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidup.

Sebagian besar limbah kami dihasilkan melalui produksi listrik di lokasi dan proses pembuatan pulp dan kertas. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami mengubah produk sampingan seperti black liquor, kulit kayu, dan residu lainnya menjadi sumber energi untuk menggantikan penggunaan bahan bakar fosil di pabrik pulp dan kertas yang telah terintegrasi. Selanjutnya, produk sampingan dialihkan dari TPA, yang bersamaan dengan penggunaannya sebagai pembangkit listrik, dan secara signifikan mengurangi jejak karbon pabrik kami.

OKI berusaha untuk mengurangi limbah padat dan menggunakan kembali puing-puing yang paling signifikan yaitu lumpur. Melalui strategi '3R' dari reduce, reuse, dan recycle, kami berkomitmen untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan peluang bahan limbah untuk digunakan kembali. Strategi ini memungkinkan kami untuk memaksimalkan nilai sumber daya di setiap tahap siklus hidupnya.

Proses kami dirancang untuk memanfaatkan semua bahan baku sebaik mungkin dan menghasilkan limbah paling sedikit. Bahan baku utama kami adalah serat kayu, dan kami bekerja untuk meminimalkan hilangnya serat melalui air dan aliran limbah lainnya, atau untuk mengembangkan proses yang menangkap serat sebelum

is generated on-site through power generation and pulp and paper production. Our integrated pulp and paper mills generate energy directly from forestry and pulping by products. These waste streams can be used in the energy generation process, thereby lowering the carbon intensity of our mills.

The OKI mill has conducted a number of studies in collaboration with renowned universities. We have planned for 2 solid waste utilization programs to start in 2022. The discussion has already started in 2021 with Sriwijaya University to study the use of the mill's solid waste for sub base/road base and bricks & light bricks. OKI has also discussed with IPB university to study and improve inorganic soil enhancers using dregs, grits and ash. The mill prioritises optimising production system functions with current technology to reduce waste generation and reducing the use of natural resources. For the waste generated, our mill continues to explore alternatives for waste recycling and recovery.

Hazardous waste includes sludge, dregs, grits etc. Non-hazardous waste includes plastic, pallet, wire, etc. The mill records solid waste daily as regulated by the government. In addition, we are committed to reducing the amount of our hazardous waste output.

The Company implements good resource policies, which are translated into waste reduction policies, such as the Resource Control Policy and the 3R Policy. To reduce pollutants, the wastewater treatment system, the Company uses a biological treatment system with activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the wastewater discharged into the river after being treated meets government standards.

hilang. Sebagian besar limbah kami dihasilkan di lokasi melalui pembangkit listrik dan produksi pulp dan kertas. Pabrik pulp dan kertas terintegrasi kami menghasilkan energi langsung dari kehutanan dan produk sampingan pulp. Aliran limbah ini dapat digunakan dalam proses pembangkitan energi, sehingga menurunkan intensitas karbon pabrik kami.

Pabrik OKI telah melakukan sejumlah studi bekerjasama dengan universitas ternama. Kami telah merencanakan 2 program pemanfaatan limbah padat untuk dimulai pada tahun 2022. Diskusi telah dimulai pada tahun 2021 dengan universitas Sriwijaya untuk mempelajari penggunaan limbah padat pabrik untuk sub base/road base dan batu bata & bata ringan. OKI juga telah berdiskusi dengan universitas IPB untuk mempelajari dan meningkatkan pembenah tanah anorganik menggunakan ampas, grit dan abu. Pabrik memprioritaskan optimalisasi fungsi sistem produksi dengan teknologi terkini untuk mengurangi timbulan limbah dan mengurangi penggunaan sumber daya alam. Untuk limbah yang dihasilkan, pabrik kami terus mencari alternatif untuk daur ulang dan pemulihan limbah.

Limbah B3 meliputi lumpur, dregs, grits dll. Limbah non B3 meliputi plastik, pallet, kawat, dll. Pabrik mencatat limbah padat setiap hari sebagaimana diatur oleh pemerintah. Selain itu, kami berkomitmen untuk mengurangi jumlah keluaran limbah berbahaya kami.

Perusahaan menerapkan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan 3R. Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif serta pengolahan fisik dan kimia untuk memastikan bahwa air limbah yang dibuang ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Environmental Parameters Parameter Lingkungan			OKI		
			2021	2020	2019
Waste Water Discharge Emisi Air	pH	mg/l	7.6	7.0	7.8
	TSS		20.8	23.5	39.0
	BOD		41.8	59.8	51.55
	COD		231.1	216.5	198.0
	AOX		2.52	2.4	3.00

Air Emissions Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	mg/N m <sup>3</sup>	216.4	210.8	322.00
	SO <sub>2</sub>		40.1	23	186.25
	TRS		4.5	9.2	1.7
	Total Particulate		26.6	12.1	21.4
	Opacity	%	20.0	< 20	< 20
Air Emissions Load Beban Emisi Udara	NO <sub>2</sub>	kg/t	0.5	0.7	0.3
	SO <sub>2</sub>		0.2	0.0	0.4
GHG emission Emisi Gas Rumah Kaca	GHG emission intensity Intensitas Emisi GRK	tCO <sub>2</sub> e/ton	0.08	0.05	0.07

## Conservation, Restoration and Forest Protection

### Konservasi, Restorasi dan Perlindungan Hutan

#### Wildlife Protection and Conservation

The Company through APP and suppliers is committed to protecting and conserving Indonesia's key animal species and their habitats. Amongst Indonesia's diverse animal species, APP focuses on three species which are the Sumatran tiger, Sumatran elephant and Bornean orangutan, many of which use our pulpwood suppliers' concession areas as their corridors or home range.

The concession areas of our suppliers are routinely monitored to determine the distribution and population of these animals. This allows us to identify high priority areas for conservation. In addition, we implement wildlife-friendly concession management practices and wildlife corridors, conduct operations to sweep for snares, and implement programmes to mitigate human-wildlife conflicts in these concession areas.

We are committed to reduce human-wildlife conflicts across its supplier's concession areas. To prevent and mitigate conflicts, we implement standardized procedures across operations in addressing conflict risks. This includes conducting rapid survey before harvesting activities to ensure minimized impact to the wildlife. Routine trainings are also provided to our workers, contractors and communities which include education and awareness on how to prevent, avoid and mitigate conflict with wildlife.

#### Perlindungan dan Konservasi Satwa Liar

Perseroan termasuk APP dan pemasok berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan spesies hewan kunci Indonesia dan habitatnya. Di antara beragam spesies hewan di Indonesia, APP berfokus pada tiga spesies yaitu harimau sumatera, gajah sumatera, dan orangutan Kalimantan, yang banyak di antaranya menggunakan wilayah konsesi pemasok kayu pulp kami sebagai koridor atau wilayah jelajah mereka.

Area konsesi pemasok kami dipantau secara rutin untuk menentukan distribusi dan populasi hewan ini. Selain itu kami menerapkan praktik pengelolaan konsesi yang ramah satwa liar dan koridor satwa liar, melakukan operasi sisir jerat, dan melaksanakan program untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di wilayah konsesi ini.

Kami berkomitmen untuk mengurangi konflik manusia-satwa liar di seluruh wilayah konsesi pemasoknya. Untuk mencegah dan mengurangi konflik, kami menerapkan prosedur standar di seluruh operasi dalam menangani risiko konflik. Ini termasuk melakukan survei cepat sebelum kegiatan pemanenan untuk memastikan dampak yang diminimalkan terhadap satwa liar. Pelatihan rutin juga diberikan kepada pekerja, kontraktor, dan masyarakat kami yang mencakup pendidikan dan kesadaran tentang cara mencegah, menghindari, dan mengurangi konflik dengan satwa liar.



To demonstrate our commitment in this matter, we have disclosed our forest management through the Carbon Disclosure Project (CDP) in the CDP Forest Report [here](#).

### **Sumatran Tiger**

In 2021 we continue to conduct monitoring for tiger presence in our suppliers concession areas, through camera traps, footprints, scratched on tree barks, and so on. The data from this monitoring activity is then fed into the island-wide Sumatran Tiger Atlas, which is updated annually. We are working with SINTAS Foundation to develop RGIS-based digital modelling using the data from Tiger Atlas. The data from this modelling will be used to update and refine our wildlife-friendly concession protocols.

### **Sumatran Elephant**

Throughout 2021, we conducted elephant corridor study in OKI region along the road built towards the seaport. This was done in collaboration with Perkumpulan Jaringan Hutan Satwa, supported by Indonesia Elephant Conservation Forum (FKGI), BKSDA South Sumatra and Pakuan University. A study report has been developed and will be discussed in an FGD in the beginning of 2022.

Our pulpwood suppliers in the Bukit Tiga Puluh landscape in Jambi are also part of the Bukit Tiga Puluh Collaboration Platform (Platform Kolaborasi Bukit Tiga Puluh / PKBT), whose members consists of local government, NGOs, private sectors and community forest in the landscape. One of the routine activities of the platform is the routine joint patrols in the protected areas of the concessions which have been indicated to be elephant corridors. The platform's members share joint commitment to support the elephant protection and conservation through monthly joint patrols, SMART patrol training and collaborative management of Bukit Tigapuluh landscape.

### **Bornean Orangutan**

We continue the efforts on orangutan protection in East Kalimantan through developing conservation management plan. Developed based on a survey and study by Biology Faculty of National University, this conservation management plan includes a variety of initiatives that need to be done with regards to the protection of orangutan and other animal species, including habitat conservation and restoration, enrichment of feeding plant species, community empowerment, as well as socialization and education.

Untuk menunjukkan komitmen kami dalam hal ini, kami telah mengungkapkan pengelolaan hutan kami melalui Carbon Disclosure Project (CDP) dalam Laporan Hutan CDP pada tautan ini.

### **Harimau Sumatera**

Pada tahun 2021 kami terus melakukan pemantauan keberadaan harimau di areal konsesi pemasok kami, melalui camera trap, jejak kaki, cakaran di kulit pohon, dan lain-lain. Data dari kegiatan pemantauan ini kemudian dimasukkan ke dalam Atlas Harimau Sumatera di seluruh pulau, yang diperbarui setiap tahun. Kami bekerja sama dengan SINTAS Foundation untuk mengembangkan pemodelan digital berbasis RGIS menggunakan data dari Tiger Atlas. Data dari pemodelan ini akan digunakan untuk memperbarui dan menyempurnakan protokol konsesi ramah satwa liar kami.

### **Gajah Sumatera**

Sepanjang tahun 2021, kami melakukan studi koridor gajah di kawasan OKI di sepanjang jalan yang dibangun menuju pelabuhan. Hal ini dilakukan bekerja sama dengan Perkumpulan Jaringan Hutan Satwa yang didukung oleh Forum Konservasi Gajah Indonesia (FKGI), BKSDA Sumatera Selatan dan Universitas Pakuan. Laporan studi telah disusun dan akan dibahas dalam FGD pada awal tahun 2022.

Pemasok kayu pulp kami di lanskap Bukit Tiga Puluh di Jambi juga merupakan bagian dari Platform Kolaborasi Bukit Tiga Puluh (Platform Kolaborasi Bukit Tiga Puluh / PKBT), yang anggotanya terdiri dari pemerintah daerah, LSM, sektor swasta dan hutan rakyat di lanskap. Salah satu kegiatan rutin anjungan adalah patroli bersama secara rutin di kawasan lindung konsesi yang terindikasi koridor gajah. Anggota platform berbagi komitmen bersama untuk mendukung perlindungan dan konservasi gajah melalui patroli bersama bulanan, pelatihan patroli SMART, dan pengelolaan kolaboratif lanskap Bukit Tigapuluh.

### **Orangutan Borneo**

Kami melanjutkan upaya perlindungan orangutan di Kalimantan Timur melalui pengembangan rencana pengelolaan konservasi. Dikembangkan berdasarkan survei dan studi yang dilakukan oleh Fakultas Biologi Universitas Nasional, rencana pengelolaan konservasi ini mencakup berbagai inisiatif yang perlu dilakukan terkait dengan perlindungan orangutan dan spesies hewan lainnya, termasuk konservasi dan restorasi habitat, pengayaan tanaman pakan. spesies, pemberdayaan masyarakat, serta sosialisasi dan pendidikan.

# Social and Employment

## Sosial dan Ketenagakerjaan

### Employment Aspect

We guided by the belief that our people and communities are key to delivering and receiving the impact of our sustainability goals. Our world-class approach towards community engagement ensures we continue to engage and empower our stakeholders, driving us towards our SRV 2030 and beyond. We are committed to investing in our people on a continuous basis. The most effective way to run a robust and sustainable organisation is to foster collaboration with our people and communities, as part of our SRV 2030 targets. We are committed to investing in our people on a continuous basis. The most effective way to run a robust and sustainable organisation is to foster collaboration with our people and communities, as part of our SRV 2030 targets.

Our commitment to employee health and safety is reflected in our Employee Welfare Policy, which exceeds International Labour Organisation (ILO) requirements, including employee safety, well-being, human rights, labor rights, skills, and data. Our policy is centered around are people, and not only do we strive to meet each employee's basic needs, but also to exceed their expectations, thereby establishing the Company as an industry-leading employer.

We are committed to developing young talent and is constantly assessing its attractiveness to prospective employees. The Company enjoys a high level of employee loyalty and a low level of management turnover. Our world-class leadership teams foster dynamic, collaborative work environments that value and reward innovation and creativity. Our incentive programs increase employee engagement, which has a direct effect on productivity and enables us to achieve exceptional results. Our performance management system ensures that every permanent employee receives an annual career development review, resulting in high-performing teams, a talent pipeline, attractive career advancement opportunities, and a bonus scheme.

Employee turnover is a key metric showing employee engagement, and we are proud to say that the turnover of our loyal and long-serving management team is very low, thanks to our strong employee proposition.

Our total workforce increased from 1.957 employees in 2020, to 2.185 employees at the end of 2021. This 12% upline is consistent with the previous year and can be explained by natural fluctuations in employment rates.

### Aspek Ketenagakerjaan

Kami meyakini bahwa sumber daya manusia dan masyarakat adalah kunci penyampaian dan penerimaan dampak dari tujuan keberlanjutan. Dengan pendekatan kelas dunia terhadap pelibatan masyarakat, memastikan kami untuk terus mengikutsertakan dan memberdayakan pemangku kepentingan kami, mendorong menuju SRV 2030 dan seterusnya. Kami berkomitmen untuk berinvestasi pada sumber daya manusia secara berkelanjutan. Cara paling efektif untuk menjalankan organisasi yang kuat dan berkelanjutan adalah dengan mendorong kolaborasi dengan karyawan dan masyarakat, sebagai bagian dari target SRV 2030.

Komitmen terhadap karyawan tercermin dalam Kebijakan Kesejahteraan Karyawan atau Employee Welfare Policy, yang memenuhi persyaratan Organisasi Perburuhan Internasional (International Labor Organisation/ILO), termasuk keselamatan, kesejahteraan, hak asasi manusia, hak tenaga kerja, mendapat pelatihan, keterampilan, dan perlindungan data.

Kami juga berkomitmen mengembangkan talenta muda dan terus menilai daya tariknya bagi calon karyawan. Perusahaan mengharapkan tingkat loyalitas karyawan yang tinggi dan tingkat pergantian manajemen yang rendah. Tim kepemimpinan kami mendorong lingkungan kerja yang dinamis dan kolaboratif yang menghargai inovasi dan kreativitas. Program insentif kami meningkatkan pelibatan karyawan, yang berdampak langsung pada produktivitas dan memungkinkan kami mencapai hasil yang luar biasa. Sistem manajemen kinerja kami memastikan bahwa setiap karyawan tetap menerima tinjauan pengembangan karir tahunan, menghasilkan tim berkinerja tinggi, saluran bakat, peluang kemajuan karir yang menarik dan skema bonus.

Pergantian karyawan adalah metrik kunci dari pelibatan karyawan, dan kami bangga melaporkan bahwa kami memiliki tim manajemen yang loyal, memiliki masa kerja yang lama dan tingkat pergantian yang sangat rendah, karena skema penghargaan karyawan kami yang menarik.

Jumlah total karyawan kami meningkat dari 1.957 karyawan pada tahun 2020, menjadi 2.185 karyawan pada akhir tahun 2021. Kenaikan 12% ini konsisten dengan tahun sebelumnya dan dapat dijelaskan oleh fluktuasi alami dalam tingkat pekerjaan.

Gender diversity is a challenge that is faced by the pulp and paper industry in general, and employee data have revealed that many roles have historically been filled by a male-dominated workforce. However, as part of our SRV 2030 commitments, we remain committed to increasing the proportion of women in senior management positions to 30% by 2030.

Our gender equality policies ensure that all mills maintain equitable pay and benefit structures to foster the growth of our female workforce. Our compensation packages include salaries that are equal to or greater than the minimum wage established locally (which varies by location regardless of gender). In addition to competitive compensation, employees receive benefits such as health insurance, parental and maternal leave, sabbatical leave, paid annual leave, and a company pension plan. Certain benefits are restricted to permanent employees only; however, this restriction varies by mill and is determined by local legislation and regulations. The Company's compensation packages are transparent, objective, and gender-neutral, at a ratio of 1:1. We are proud to pay employees a minimum wage that is equal to or greater than the regional minimum wage (UMSK). This also includes the wage ratio for an entry-level position

Our community-focused policies prioritise hiring local residents in order to stimulate economic growth in the areas surrounding our operating areas. In 2021, 61% of our employees from all our mills were hired locally, unless the role requires specific skills that were not available. Furthermore, we adhere to the regulations and guidelines of the Indonesian government and is committed to providing employees with a minimum of seven days' notice in the event of significant operational changes

We strive to create safe spaces for employees to flourish, where there is a zero tolerance for discrimination. We encourage the use of our Integrated Call Centre (ICC) among our employees and stakeholders. The centre provides a mechanism to report discrimination or any other concerns with anonymity. We are proud to report that no gender discrimination cases have been reported in 2021.

All permanent employees are evaluated on a minimum annual basis for career development. Furthermore, our leadership teams foster an open dialogue between employees and labor unions, employees have the right to join and form unions of their choice, and collective bargaining agreements cover all of employees. We ensure that issues raised are addressed efficiently and that necessary follow-up and action are taken by promoting active and collaborative communication and facilitating regular discussions. Salary, scholarships, personal protective equipment (PPE), and leave entitlement are frequently brought up in these discussions.

Kebagaman gender merupakan tantangan yang dihadapi oleh industri pulp dan kertas secara umum, dan data karyawan mengungkapkan tenaga kerja didominasi pria. Namun, sebagai bagian dari komitmen SRV 2030, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan proporsi wanita di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030.

Kebijakan kesetaraan gender kami memastikan struktur gaji dan tunjangan yang adil untuk mendorong pertumbuhan tenaga kerja wanita. Paket kompensasi mencakup gaji yang sama dengan atau lebih besar dari upah minimum yang ditetapkan secara lokal, bervariasi menurut lokasi tanpa memandang jenis kelamin. Selain kompensasi yang kompetitif, karyawan menerima tunjangan seperti asuransi kesehatan, cuti ayah, cuti melahirkan, cuti ibadah, cuti tahunan berbayar dan program pensiun Perseroan. Paket kompensasi Perseroan transparan, objektif, dan netral gender, dengan rasio 1:1. Perusahaan membayar upah karyawan sama atau lebih besar dari upah minimum regional/ kabupaten. Ini juga termasuk rasio upah untuk posisi entry-level.

Kebijakan kami yang berfokus pada masyarakat dengan prioritas mempekerjakan penduduk lokal untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di daerah sekitar wilayah operasi kami. Pada tahun 2021, 61% karyawan kami di pabrik dipekerjakan secara lokal, kecuali jika peran tersebut membutuhkan keterampilan khusus yang tidak tersedia. Selanjutnya, Perseroan mematuhi peraturan dan pedoman dari pemerintah Indonesia dan berkomitmen untuk memberikan pemberitahuan kepada karyawan minimal tujuh hari jika terjadi perubahan operasional yang signifikan.

Kami berusaha untuk menciptakan ruang yang aman bagi karyawan untuk berkembang, di mana tidak ada toleransi terhadap diskriminasi. Kami mendorong penggunaan saluran Integrated Call Center (ICC) sebagai sarana pengaduan atau pusat informasi untuk karyawan dan para pemangku kepentingan kami. Saluran tersebut menyediakan mekanisme untuk melaporkan diskriminasi atau masalah lain apa pun tanpa perlu menyebutkan identitas. Dengan bangga kami laporkan bahwa tidak ada kasus diskriminasi gender yang dilaporkan pada tahun 2021.

Semua karyawan tetap dievaluasi minimal setahun sekali untuk pengembangan karir. Selanjutnya, tim kepemimpinan kami mendorong dialog terbuka antara karyawan dan serikat pekerja. Karyawan memiliki hak untuk bergabung dan membentuk serikat pekerja pilihan mereka, dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang sudah disepakati mencakup semua karyawan. Kami memastikan bahwa masalah yang diangkat ditangani secara efisien, jika diperlukan tindak lanjut serta tindakan lainnya maka diambil dengan mempromosikan komunikasi yang aktif dan kolaboratif serta memfasilitasi diskusi reguler. Gaji, beasiswa, alat pelindung diri (APD), dan hak cuti sering diangkat dalam diskusi ini.

Human Resource is the most vital asset for the Company. The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has 2.185 employees with career programmed planning:

1. Executive Management Development Program
2. Strategic Management Development Program
3. Management Development Program
4. Advance Supervisory Program
5. Basic Supervisory

Besides employee's development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also implementing the Management Trainee Program, Talent Management, and Scholarship Program.

We committed to support the development of community education surround operations as part of our mission to empower communities. In addition, we utilize employee talent retention programs to ensure the supply of the next generation of talent. Scholarships are available for employees' children who have passed administrative, academic, psychological, and interview tests.

## Education and Training

We strive to provide the tools necessary to cultivate a passionate and skilled workforce. We focus heavily on training for all employees, with a particular emphasis on the development of technical skills, managerial abilities, and leadership qualities. Through our APP Academy including the Company, we develop and implement the Company's various training programs. In 2021, we conducted an average of 27 hours of training per employee

For employees nearing the end of their careers, we have a dedicated program that equips them with the knowledge and skills necessary to earn an income once they retire. Farming techniques, entrepreneurship, husbandry, handicrafts, and home industries are all covered in training. Similarly, we offer various training initiatives such as financial planning to assist our employees in managing their income. These programs are integrated with other CSR initiatives where possible.

Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi kami. Kami menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan kami. Kami menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program Pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Saat ini, kami mempekerjakan sekitar 2.185 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram. Program pengembangan yang dilakukan antara lain, melalui:

1. Program Pengembangan Manajemen Eksekutif (Executive Management Development Program)
2. Program Pengembangan Manajemen Strategis (Strategic Management Development Program)
3. Program Pengembangan Manajemen (Management Development Program)
4. Program Pengawasan Lanjut (Advance Supervisory Program)
5. Pengawasan Dasar (Basic Supervisory)

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, kami menjalankan Program Management Trainee, Talent Management, dan Program Beasiswa.

Kami berkomitmen untuk mendukung pengembangan pendidikan masyarakat sekitar lokasi operasi kami sebagai bagian dari misi kami untuk memberdayakan masyarakat. Selain itu, kami memanfaatkan program retensi talenta karyawan untuk memastikan pasokan talenta generasi berikutnya. Beasiswa tersedia untuk anak-anak karyawan yang telah lulus penilaian administrasi, akademik, tes psikologis, serta wawancara.

## Pendidikan & Pelatihan

Perseroan berusaha untuk menyediakan dukungan yang diperlukan untuk menumbuhkan tenaga kerja yang bersemangat dan terampil. Kami sangat fokus pada pelatihan untuk semua karyawan, dengan penekanan khusus pada pengembangan keterampilan teknis, kemampuan manajerial, dan kualitas kepemimpinan. Melalui Akademi APP termasuk Perseroan, kami mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai program pelatihan. Pada tahun 2021, kami melakukan rata-rata 27 jam pelatihan per karyawan.

Bagi karyawan yang mendekati masa pensiun, kami memiliki program khusus untuk membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh penghasilan setelah mereka pensiun. Teknik berwirausaha, motivasi tercakup dalam pelatihan. Demikian pula, kami menawarkan berbagai inisiatif pelatihan seperti perencanaan keuangan untuk membantu karyawan kami dalam mengelola pendapatan mereka. Program-program ini diintegrasikan dengan inisiatif CSR lainnya jika memungkinkan.

We recognise that investing in our employees' training and development is critical to building and maintaining a world-class workforce. Our training and development programs have provided an excellent return on investment. Developing broad, technical skills as well as managerial and leadership abilities requires a concerted effort by the entire organisation. The entire organization from site supervisors to company executives—has a uniform approach to training to ensure high levels of employee performance and engagement.

## Human Rights

We acknowledge that our operations, as well as those of our suppliers, may subject us to human rights violations. To avoid any potential human rights violations, we conduct comprehensive audits and risk assessments at each of our mills, ensuring that risks are managed in accordance with the United Nations' and International Labour Organisation's (ILO) Guiding Principles on Business and Human Rights. Additionally, APP has implemented policies such as our Forest Conservation Policy, which promotes community development, open dispute resolution, and the right to free, prior, and informed consent (FPIC). Our Site Managers have been tasked with the additional responsibility of incorporating resolution action plans into their performance indicators. Our Human Rights Policy also addresses a wide range of human rights issues and situations that may arise during our operations be it in our main operations or through our suppliers.

In 2021, we provided 1.687 hours of human rights training to our employees, with 78% of our employees participating. In 2021, we focused on socialisation and education regarding the importance of human rights in all of our mills. APP constantly reviews, reassesses, and re-evaluates its human rights policies in order to improve it beyond the scope of what is regulated and required.

## Diversity & Equal Opportunities

For the Company, diversity and inclusion mean that we are proud to employ individuals of any gender or nationality. Promoting diversity actively is vital to attracting and retaining the best talent in an environment where everyone is valued, engaged, respected, and belongs.

Diversity and Inclusion (D&I) is the next major area on which the Company is focusing its efforts. We recognise that creating a diverse and inclusive work environment extends beyond gender and ethnic diversity. Diversity

Kami menyadari bahwa berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan kami sangat penting untuk membangun dan mempertahankan tenaga kerja kelas dunia. Program pelatihan dan pengembangan kami telah memberikan pengembalian investasi yang sangat baik. Mengembangkan keterampilan teknis yang luas serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan memerlukan upaya bersama oleh seluruh organisasi. Seluruh organisasi mulai dari pengawas lokasi hingga eksekutif Perseroan memiliki pendekatan pelatihan yang seragam untuk memastikan kinerja dan keterlibatan karyawan tingkat tinggi.

## Hak Asasi Manusia

Kami menyadari bahwa kegiatan operasional kami dan pemasok dapat menyebabkan pelanggaran hak asasi manusia. Untuk menghindari potensi tersebut, kami melakukan audit komprehensif dan penilaian risiko di setiap pabrik kami, memastikan bahwa risiko dikelola sesuai dengan Prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi Buruh Internasional (International Labor Organization/ ILO). Kami juga menerapkan Kebijakan Konservasi Hutan (FCP), yang mempromosikan pengembangan masyarakat, penyelesaian sengketa secara terbuka, dan hak persetujuan masyarakat tanpa paksaan (Free Prior and Informed Consent/FPIC). Manajer Lapangan kami telah ditugaskan dengan tanggung jawab tambahan untuk memasukkan rencana aksi resolusi ke dalam indikator kinerja mereka. Kebijakan Hak Asasi Manusia kami juga menangani berbagai masalah dan situasi hak asasi manusia yang mungkin timbul selama operasi kami baik di operasi utama kami atau melalui pemasok kami.

Pada tahun 2021, kami memberikan 1.687 jam pelatihan hak asasi manusia kepada karyawan kami, 78% dari karyawan kami telah berpartisipasi. Pada tahun 2021, kami fokus pada sosialisasi dan pendidikan tentang pentingnya hak asasi manusia. Kami secara terus-menerus meninjau, melakukan penilaian dan mengevaluasi kembali kebijakan hak asasi manusianya untuk meningkatkannya lebih dari peraturan dan persyaratan dasar.

## Keberagaman & Kesempatan yang Sama

Bagi Perseroan, keberagaman dan inklusi berarti bahwa kami bangga mempekerjakan individu tanpa membedakan jenis kelamin, suku atau kebangsaan. Mempromosikan keberagaman secara aktif sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik di lingkungan di mana setiap orang dihargai, dilibatkan, dihormati, dan dimiliki.

Keberagaman dan Inklusi (D&I) akan menjadi fokus utama berikutnya. Kami menyadari bahwa menciptakan lingkungan kerja yang beragam dan inklusif melampaui keragaman gender dan etnis. Keragaman lebih



is about more than hiring female employees and setting targets; it is about cultivating an inclusive culture that values and respects individuals' differences while also encouraging one another to achieve great things. This is a critical component of OKI's D&I strategy, which aims to align this objective with the organisation's vision and mission in order to strengthen skill sets, diversify the workforce, and develop future leaders regardless of gender.

On last 3 years average, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) is 4%. While we actively support gender equality, we operate in a manufacturing sector that generally employs male employees. Gender diversity is a challenge in the pulp and paper sector in general. The composition of employees by gender shows that most of the traditional roles are carried out by men. However, we remain committed to increasing the number of women in senior management positions by 30% by 2030, in line with our targets and commitments in SRV 2030.

Employee training and capacity building is managed by Academy and MBOS teams and carried out equally between men and women, the difference is only in the level of need and the level that has been achieved. During the pandemic various self-training modules and virtual training were organized to meet this target. All of our full-time employees have received a career development review, at least annually.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. Direct talk to respective superiors.
2. Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.
3. Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.
4. Seeking help through ICC (Integrated Call Center) hotline

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. As determined by the provisions of the Minister of Manpower and Transmigration, We have implemented SMK3 (Occupational Safety and Health Management

dari sekadar mempekerjakan karyawan wanita dan menetapkan target; ini tentang menumbuhkan budaya inklusif yang menghargai dan menghormati perbedaan individu sambil juga mendorong satu sama lain untuk mencapai hal-hal besar. Ini adalah komponen penting dari strategi D&I OKI, yang bertujuan untuk menyelaraskan tujuan ini dengan visi dan misi organisasi untuk memperkuat keahlian, mendiversifikasi tenaga kerja, dan mengembangkan pemimpin masa depan tanpa memandang gender.

Rata-rata pada 3 tahun terakhir, proporsi karyawan wanita di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 4%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan pria. Keragaman gender merupakan tantangan di sektor pulp dan kertas secara umum. Komposisi karyawan berdasarkan gender menunjukkan sebagian besar peran tradisional diemban oleh pria. Namun demikian, kami tetap berkomitmen untuk meningkatkan jumlah wanita di posisi manajemen senior hingga 30% pada tahun 2030, sesuai dengan target dan komitmen yang kami canangkan dalam SRV 2030.

Pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan dikelola oleh tim Akademi dan MBOS Perseroan dan dilakukan secara setara antara pria dan wanita, perbedaan hanya pada tingkat kebutuhan dan level yang sudah dicapai. Selama pandemi berbagai modul pelatihan mandiri dan training virtual diselenggarakan untuk memenuhi target ini. Seluruh karyawan tetap kami telah menerima tinjauan pengembangan karir, setidaknya setiap tahun.

Untuk memastikan kinerja dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik dengan karyawan, maka kami memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Departemen Sumber Daya Manusia
3. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan
4. Meminta bantuan hotline ICC (Integrated Call Center)

The company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. As determined by the provisions of the Minister of Manpower and Transmigration, We have implemented SMK3 (Occupational Safety and Health Management

System) in our production facilities and have obtained SMK3 certification.

We develop, implement and maintain procedures to regulate safe work practices and hazards and risks within the organization. We define and regulate the task and responsibilities of K3 and ensure the provision of facilities and infrastructure needed to prevent accidents in the workplace and anticipate and mitigate potential emergency response events. We also provide personal protective equipment (PPE) and training related to K3 to prevent accidents in the workplace. The categories of training that we carry out are, Introduction to OSH Basics in the Workplace, Skills Training, Regulatory Compliance Training, and Refresher Training.

We develop and define Vision 2030, through a commitment to empower and engage communities as part of sustainable operations, and achieve world-class employee safety performance. As part of realizing Vision 2030, we have compiled and implemented a Safety Performance Index (SPI) program since 2019. SPI is carried out by all parties from management to employees in mills, with the hope of increasing the OHS culture and work productivity, SPI consists of The 6 items include:

1. Top Risk Management SIF (Serious Injuries Fatality)
2. Top Risk Focus Inspection
3. SIF – Hierarchy of Control
4. Permit to Work
5. Based Behavior Safety
6. Safety Training Awareness

We also implement the Contractor Safety Management System (CSMS) Program. Through this CSMS program, the Company can ensure that every partner who works in the factory area has and meets the qualifications according to the applicable K3 requirements.

We routinely conduct internal audits and management reviews related to the implementation of SMK3 and ISO 45001 including the effectiveness of accident prevention efforts in workplace. This review was carried out together with the team of the K3 Guiding Committee (P2K3). Through this, we are fully committed to implementing continuous improvement, related to the implementation of SMK3 and OHS performance.

In dealing with the current pandemic situation, the Company also makes strategic efforts to maintain the safety and health of workers in the midst of the COVID-19 pandemic. We develop, implement, and maintain COVID-19 pandemic preparedness and response procedures based on government regulations and references from international organizations to protect workers so that operational activities continue to run effectively and safely.

System) in our production facilities and have obtained SMK3 certification.

Kami menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur-prosedur untuk yang mengatur cara kerja yang aman sesuai dan bahaya dan resiko dalam organisasi. Kami mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana dan pra-sarana yang dibutuhkan dalam upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja dan antisipasi serta mitigasi potensi kejadian tanggap darurat. Kami juga menyediakan alat pelindung diri (APD) dan pelatihan terkait K3 dalam sebagai upaya kecelakaan di tempat kerja. Kategori pelatihan yang kami lakukan adalah, Pelatihan Pengenalan Dasar-Dasar K3 di Tempat Kerja, Pelatihan Keahlian, Pelatihan Pemenuhan Regulasi, dan Pelatihan Penyegaran.

Kami menyusun dan menetapkan Visi 2030, melalui komitmen untuk memberdayakan dan melibatkan masyarakat sebagai bagian dari operasi berkelanjutan, dan mencapai kinerja keselamatan karyawan kelas dunia. Sebagai salah satu mewujudkan Visi 2030, kami menyusun dan melaksanakan program Safety Performance Index (SPI) sejak tahun 2019. SPI dilakukan oleh seluruh pihak mulai dari manajemen sampai karyawan yang berada di pabrik, dengan harapan dapat meningkatkan budaya K3 dan produktivitas kerja, SPI terdiri dari 6 item diantaranya:

1. Top Risk Management SIF (Serious Injuries Fatality)
2. Top Risk Focus Inspection
3. SIF – Hierarchy of Control
4. Permit to Work
5. Based Behavior Safety
6. Safety Training Awareness

Kami juga menerapkan Program Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor/ Contractor Safety Management System (CSMS). Melalui program CSMS ini kami dapat memastikan setiap mitra kerja yang bekerja di area pabrik telah memiliki dan memenuhi kualifikasi sesuai persyaratan K3 yang berlaku.

Kami secara rutin melakukan audit internal dan tinjauan manajemen terkait implementasi SMK3 dan ISO 45001 termasuk efektifitas upaya pencegahan kecelakaan di tempat kerja. Tinjauan ini dilakukan bersama dengan tim Panitia Pembina K3 (P2K3). Melalui mekanisme ini kami berkomitmen penuh untuk melaksanakan perbaikan berkelanjutan, terkait dengan implementasi SMK3 dan kinerja K3.

Dalam menghadapi situasi pandemi saat ini, kami turut melakukan upaya strategis yang digunakan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja di tengah pandemi COVID-19. Kami menyusun, melaksanakan, dan memelihara prosedur kesiapsiagaan dan respon pandemi COVID-19 berdasarkan regulasi pemerintah dan referensi dari organisasi internasional untuk melindungi pekerja sehingga kegiatan operasional tetap berjalan secara efektif dan aman.

We conduct socialization to workers about COVID-19 and its prevention efforts in workplace. In addition, we formed a COVID-19 prevention task force with the main task and function of controlling health risk factors in the workplace, monitoring, inspecting the implementation of health protocols, including testing, tracing, and treatment. We provide masks to all workers, regularly disinfect all work facilities and also ensure that employees infected with COVID-19 are provided with health care facilities so that they can actively return to work.

Kami melakukan sosialisasi pada pekerja tentang COVID-19 beserta upaya pencegahannya di tempat kerja. Selain itu kami membentuk satuan tugas pencegahan COVID-19 dengan tugas pokok dan fungsi melakukan pengendalian faktor resiko kesehatan di tempat kerja, pemantauan, inspeksi penerapan protokol kesehatan, termasuk pengetesan (testing), pelacakan kontak (tracing), dan perawatan (treatment). Kami memberikan masker kepada seluruh pekerja, melakukan disinfeksi kepada seluruh fasilitas kerja secara rutin dan juga memastikan karyawan yang terjangkit COVID-19 diberi fasilitas pelayanan kesehatan hingga dapat aktif kembali bekerja.

HSE Statistics for OKI Statistik HSE – OKI	2018	2019	2020	2021
LTIFR	3.13	4.11	2.38	0.65
Fatality Rate   Tingkat Kematian	0.24	0.22	0.09	0.07

LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate, number of recordable injuries per 1,000,000 manhours

Fatality rate = number of fatality case per 1,000,000 manhours

LTIFR = Lost Time Injury Frequency Rate, jumlah cedera yang dapat direkam per 1.000.000 jam kerja

Fatality rate = jumlah kasus kematian karena kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja

## Employee Profile

### Profil Karyawan

Employee's education Pendidikan	Number of employees Jumlah Karyawan	Employee's age Usia karyawan	Number of employees Jumlah Karyawan	Employee's status Status Karyawan	Local Lokal	Expat
Master's degree/ S2	14	< 30	915	Contract / Probation Kontrak / Percobaan	454	86
Bachelor's degree / S1	853	30 - 50	1,100	Permanent / Permanen	1,645	
Diploma Degree / Diploma	357	>50	170	<b>Total / Jumlah</b>	<b>2,099</b>	<b>86</b>
≤ High school / ≤ SMU	961	<b>Total/ Jumlah</b>	<b>2,185</b>			
<b>Total/ Jumlah</b>	<b>2,185</b>					

## CSR Program

### Program CSR Unggulan

The Company's CSR Programme emphasises community empowerment. We aim to deliver long-term sustainable livelihood improvement to the community and foster good relations between the company and the community. We believe that implementing sustainable operations with a commitment to support the welfare of the community both internally and around the Company's operational areas. This commitment also a manifestation of the Sustainability Roadmap Vision

Program CSR Perseroan menekankan pada pemberdayaan masyarakat. Program yang diimplementasikan bertujuan untuk memberikan peningkatan mata pencaharian jangka panjang yang berkelanjutan kepada masyarakat dan membina hubungan baik antara dengan masyarakat. Kami percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan dengan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan masyarakat baik internal maupun disekitar area operasi Perseroan.

2030, where we committed to supporting the lives of people surrounding our operational areas. Our CSR activities take into account the results of a social impact assessment (SIA) conducted on a local level in the areas we operate which is aligned with government programs and United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). The company focuses on its CSR program which focuses on empowering the community in order to have a sustainable positive impact on the community.

### Empowerment Farmers in the surrounding mills



Since 2018, the OKI mill has provided interest-free soft loans to local farmers to support them in providing necessities such as fertilizer, equipment, and midges. This program has been helping farmers to avoid loans with high interest rates, and further increased their profit margins. Farmers are expected to repay loans in full after harvest, and program implementation is carried out in collaboration with other stakeholders such as village officials and local agriculture offices, who provide training and technical guidance to help farmers obtain good yields. The program started with 10 farmers in one village, who have since been able to repay the loan in full. By the end of 2021, this program have provided soft loans to 50 farmers, and on average they managed to get twice their usual harvest before being supported by the OKI mill

### Increasing Community Access to Health Drinking Water



One of the CSR programs that SDS recommends is the need for support for access to drinking water for the community, where access to drinking water is still inadequate. In 2021, the OKI factory will continue to procure Reverse Osmosis (RO) installations in villages where access to clean water is inadequate. Starting in 2018, OKI mill has now installed 20 RO at 20 points, 5 of which will be installed by 2021. The community participates in the program by providing buildings to accommodate RO, as well as managing RO operations, to encourage ownership of the program. To ensure good management, the company also trains management groups regarding RO installation maintenance. RO helps to reduce the cost of purchasing drinking water by around 50%, which previously had to be obtained from elsewhere. This in turn supports better hygiene and health among the community.

Komitmen ini sekaligus sebagai perwujudan Sustainability Roadmap Vision 2030, dimana kami berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat didalam dan disekitar area operasional. Kami mengimplementasikan program CSR yang merupakan hasil rekomendasi Studi Dampak Sosial (SDS) yang diselaraskan dengan program pemerintah serta mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB. Kami memfokuskan program CSR yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat agar memberi dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

### Pemberdayaan Petani Sekitar Pabrik



Sejak 2018, pabrik OKI memberikan pinjaman lunak tanpa bunga kepada petani lokal untuk mendukung mereka dalam menyediakan kebutuhan seperti pupuk, peralatan, dan pengusir hama. Ini telah membantu para petani untuk menghindari pinjaman dengan tingkat bunga tinggi, dan lebih meningkatkan margin keuntungan mereka. Para petani diharapkan mengembalikan pinjaman secara penuh setelah panen, dan pelaksanaan program dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan lainnya seperti perangkat desa dan dinas pertanian setempat, yang memberikan pelatihan dan bimbingan teknis untuk membantu para petani mendapatkan hasil panen yang baik. Program ini dimulai dengan 10 petani di satu desa, yang sejak saat itu mampu mengembalikan pinjaman secara penuh. Hingga akhir tahun 2021, program ini telah memberikan pinjaman lunak kepada 50 petani, dan rata-rata mereka berhasil memperoleh dua kali lipat dari panen biasanya sebelum didukung oleh pabrik OKI.

### Peningkatan Akses Air Minum Masyarakat



Salah satu program CSR yang menjadi rekomendasi SDS adalah perlunya dukungan akses air minum untuk masyarakat, dimana akses air minum masyarakat masih kurang memadai. Pada tahun 2021, pabrik OKI melanjutkan pengadaan instalasi Reverse Osmosis (RO) di desa-desa yang akses air bersihnya kurang memadai. Dimulai pada tahun 2018, OKI mill kini telah memasang 20 RO di 20 titik, 5 di antaranya terpasang pada tahun 2021. Masyarakat berpartisipasi dalam program dengan menyediakan gedung untuk menampung RO, serta mengelola pengoperasian RO, untuk mendorong kepemilikan dari program. Untuk memastikan pengelolaan berjalan baik, perusahaan juga melatih kelompok pengelola terkait perawatan instalasi RO. RO membantu menurunkan biaya pembelian air minum sekitar 50%, yang sebelumnya harus diperoleh dari tempat lain. Hal ini pada gilirannya mendukung kebersihan dan kesehatan yang lebih baik di antara masyarakat.

### Support for the Prevention and Handling of the Covid 19 Pandemic



Regarding the COVID-19 pandemic that occurred in 2020, the Company supports the government in tackling the pandemic through prevention and handling programs. Activities carried out through campaigns on clean and healthy lifestyles; implementation of the Covid-19 prevention protocol; provide Oxygen support in 4 provinces: South Sumatra, Lampung, West Java and Jambi. Also OKI has provided medical mask support, disinfectant raw material support, and others for surrounding communities. This program collaborates with local governments such as the Task Force for handling COVID 19, the Health Office, Puskesmas, village governments etc.

### Dukungan Pencegahan dan Penanganan Pandemi Covid 19



Terkait pandemic covid 19 yang terjadi pada tahun 2020, perusahaan, mendukung pemerintah untuk menanggulangi pandemi melalui program pencegahan dan penanganan. Kegiatan yang dilakukan melalui kampanye tentang pola hidup bersih dan sehat; penerapan protocol pencegahan covid 19; Dukungan oksigen di 4 provinsi yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat dan Jambi. Dan OKI juga menyediakan masker medis, dukungan bahan baku disinfektan, dan lainnya untuk masyarakat sekitar pabrik. Program ini berkolaborasi dengan pemerintah setempat seperti Satgas penanganan COVID 19, Dinas Kesehatan, puskesmas, pemerintah desa dan lain sebagainya.

## Grievance Mechanism for Environmental Issues

### Mekanisme Pengaduan Masalah

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- Written in the form of letters, emails, faxes to the Company,
- Verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik dengan pihak luar, maka kami memberikan ruang kepada para pemangku kepentingan (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- Tertulis berupa surat, email,
- Lisan atau telepon kepada perwakilan perseroan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan perseroan, atau dalam kesempatan nonformal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email perseroan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang diterima, kami akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Kami juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan.



This also extends to how we engage our local communities, which is conducted through a formal community involvement mechanism that ensures regular consultation during project and operation execution and at the start and end of projects. We regularly include the local government in our consultations to ensure that all sides are appropriately represented.

Hal ini juga meluas ke bagaimana kami melibatkan masyarakat lokal, yang dilakukan melalui mekanisme keterlibatan masyarakat formal yang memastikan konsultasi rutin selama proyek dan pelaksanaan operasi dan pada awal dan akhir proyek. Kami secara teratur mengikutsertakan pemerintah daerah dalam konsultasi kami untuk memastikan bahwa semua pihak terwakili dengan tepat.

**Number of Public Complaints Received and Followed Up by PT Oki Pulp & Paper Mills year 2021**  
**Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti PT Oki Pulp & Paper Mills Tahun 2021**

No.	Mill   Pabrik	Amount Jumlah	Remarks Keterangan
1	PT OKI Pulp & Paper Mills	1	Received and Followed Up Diterima dan Ditindaklanjuti

## Contact and Information

### Kontak dan Informasi

PT OKI Pulp & Paper Mills (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 2 Mei 2012	PT OKI Pulp & Paper Mills (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Mei 2012.
--	---

**Company Name | Nama Perusahaan**

PT Oki Pulp & Paper Mills

**Address | Alamat**

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 9  
 Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia

**Mill Address | Alamat Pabrik**

Desa Bukit Batu, Kecamatan Air Sugihan, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan

**Website:** <https://asiapulppaper.com/>

**Email Address | Alamat email**

- [sustainability@app.co.id](mailto:sustainability@app.co.id)
- [app\\_callcenter@app.co.id](mailto:app_callcenter@app.co.id)
- [app\\_investors@app.co.id](mailto:app_investors@app.co.id)

# Sustainability Report Index

## Indeks Laporan Keberlanjutan

(POJK References and GRI Standard Index// Indeks Referensi POJK dan Standar GRI)

GRI Standards & POJK Cross References Referensi Silang Standar GRI & POJK	Disclosure Pendekatan	Page numbers Halaman
General Disclosures Pendekatan Umum		
102 General Disclosures Pengungkapan Umum	102-1 Name of the organization Nama Organisasi	3
	102-2 Activities, brands, products, & services Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	3
	102-3 Location of headquarters Lokasi Kantor Pusat	50
	102-4 Location of operations Lokasi Operasi	50
	102-5 Ownership and legal form Kepemilikan dan Bentuk Hukum	16
	102-6 Markets served Pasar yang Dilayani	3
	102-7 Scale of the organization Skala Organisasi	3
	102-8 Information on employees and other workers Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lainnya	46
	102-9 Supply chain Rantai Pasokan	9
	102-10 Significant changes to the supply chain organization Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	No significant changes in our supply chain
	102-11 Precautionary Approach or Principle Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	9
	102-12 External Initiatives Inisiatif Eksternal	14
	102-13 Membership of associations Keanggotaan Asosiasi	14
	102-14 Statement from senior decision maker Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	5, 7
	102-16 Values, principles, standards, and norms of behavior Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	17
	102-17 Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics Mekanisme untuk Saran dan Masalah Etika	17
	102-18 Governance structure Struktur Tata Kelola	17
	102-19 Delegating Authority Pendelegasian Wewenang	17
	102-20 Executive-Level Responsibility for Economic, Environmental, and Social Topics Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	17
	102-21 Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics Konsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	19
	102-22 Composition of the Highest Governance Body and Its Committees Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya	17

102-23 Chair of the Highest Governance Body Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi	17
102-24 Nominating and Selecting the Highest Governance Body Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi	17
102-25 Conflict of Interest Konflik Kepentingan	18
102-26 Role of Highest Governance Body in Setting Purpose, Values, and Strategy Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi	17
102-27 Collective Knowledge of the Highest Governance Body Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi	17
102-28 Evaluating the Highest Governance Body's Performance Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi	17
102-29 Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	9
102-30 Effectiveness of Risk Management Processes Efektivitas Proses Manajemen Risiko	18
102-31 Review of Economic, Environmental, and Social Topics Pengkajian Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	15, 26, 37, 47
102-32 Highest Governance Body's Role in Sustainability Reporting Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan	17
102-33 Communicating Critical Concerns Mengomunikasikan Hal-Hal Kritis	5, 7
102-35 Remuneration Policies Kebijakan Remunerasi	39
102-36 Process for Determining Remuneration Proses untuk Menentukan Remunerasi	39
102-40 List of stakeholder groups Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	19
102-41 Collective bargaining agreements Perjanjian Perundingan Kolektif	41
102-42 Identifying and selecting stakeholders Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	19
102-43 Approach to stakeholder engagement Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	19
102-44 Key topics and concerns raised Topik Utama dan Hal-Hal yang Diajukan	Materiality available at APP Sinarmas Sustainability Report
102-45 Entities included in the consolidated financial statements Entitas yang Termasuk dalam Keuangan Konsolidasi	15, entity included in financial statement only for OKI
102-46 Defining report content and topic Boundaries Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik	3
102-47 List of material topics Daftar Topik Material	Materiality available at APP Sinarmas Sustainability Report
102-48 Restatements of information Penyajian Kembali Informasi	No restatement
102-49 Changes in reporting Perubahan dalam Pelaporan	No changes in reporting
102-50 Reporting period Periode Pelaporan	3
102-51 Date of most recent report Tanggal Laporan Terbaru	3

	102-52 Reporting cycle Siklus Pelaporan	3
	102-53 Contact point Kontak	50
	102-54 In accordance with the GRI Standards Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI	Report refer to GRI and Sustainable Financial Report by OJK
	102-55 GRI content index Indeks Isi GRI	51
	102-56 External assurance Penjaminan oleh Pihak Eksternal	No third-party assurance
POJK 51/OJK.03/2017	1. Explanation of Sustainability Strategy Penjelasan Strategi Keberlanjutan	9
	2. An overview of the sustainability performance aspect Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	7
	5.a Board of Directors and Board of Commissioners duties on sustainability performance Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan	17
	5.b Competency development of the Board of Directors' members related to sustainability performance Pengembangan kompetensi anggota Direksi terkait kinerja keberlanjutan	17
	5.c Explanation on Public Company procedures in controlling sustainability risk Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan	18
	5.e Issues related to sustainability performance Permasalahan terkait kinerja keberlanjutan	9
	6.a Activities to build a sustainability culture in the internal Public Company Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik	9
	6.c.2.a Equality of employment opportunities, forced labor and child labor Pernyataan kesetaraan kesempatan kerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	39
		40
103 Management Approach Pendekatan Manajemen	103-1 Explanation of the material topics Penjelasan topik material dan Batasannya	17
	103-2 The management approach and its components Pendekatan manajemen dan komponennya	17
	103-3 Evaluation of the management approach Evaluasi pendekatan manajemen	17
<b>Material Topics Topik Material</b>		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
201 Economic Performance Kinerja Ekonomi	201-1 Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	12
	201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim	32
	201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	12, 41

	201-4 Financial assistance received from government Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah	
POJK 51/OJK.03/2017	6.b.1 Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing, income and profit and loss Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan dan laba rugi	12
	6.b.2 Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in projects in line with Sustainable Finance Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada proyek yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	12
	6.c.1 Company's commitment to provide equal products and/or services for consumers Komitmen Perusahaan untuk memberikan produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen	25
	6.f.1 Innovation and development of Sustainable Products Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan	25
	6.f.2 Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan	25
	6.f.3 Positive and negative impact of Product and/or Services and distribution process Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan proses distribusi	25
	6.f.4 Number of products withdrawn and the reason Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya	No products withdrawn from market or customers
	6.f.5 Customer satisfaction survey Survei kepuasan pelanggan	25
<b>Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>		
203 Indirect Economic Impact Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 Infrastructure Investments and Services Supported Investasi Infrastruktur dan Layanan yang Didukung	47
	203-2 Significant Indirect Economic Impacts Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	47
<b>Anti-Corruption Antikorupsi</b>		
205 Anti-Corruption Antikorupsi	205-2 Communication and Training About Anti-Corruption Policies and Procedures Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi	18, 42
<b>Materials Material</b>		
301 Materials Material	301-1 Materials Used by Weight or Volume Bahan yang Digunakan berdasarkan Berat atau Volume	27
	301-2 Recycled Input Materials Used Material Daur Ulang Digunakan	
<b>Energy Energi</b>		
302 Energy Energi	302-1 Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi	26
	302-2 Energy Consumption Outside of the Organisation Konsumsi Energi di Luar Organisasi	
	302-3 Energy intensity Intensitas energi	26
	302-4 Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi	26



	302-5 Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	26
POJK 51/OJK.03/2017	6.d.3.b Energy efficiency initiatives Inisiatif efisiensi energi	31
	6.d.1 Environmental cost Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan	26
	6.d.2 Use of environmentally friendly materials Penggunaan material yang ramah lingkungan	25
	6.e.2 Activities or operational areas with positive impacts and negative impacts on the environment Kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup	
	6.e.3.a The impact of operational areas that are close to or are in conservation or biodiversity areas Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati	
	6.e.3.b Conservation of biodiversity Usaha konservasi keanekaragaman hayati	37
	6.e.4.a Amount and emissions intensity Jumlah dan intensitas emisi	28
	6.e.4.b Reduction of emissions Upaya dan pencapaian pengurangan emisi	26 - 37
	6.e.5.a Total waste and effluent generated Jumlah limbah dan efluen	26 – 37
	6.e.5.b Waste and effluent management Pengelolaan limbah dan efluen	26 – 37
	6.e.5.c Spill Tumpahan	26 – 37
	6.e.6 Number and material of the environmental complaints Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup	26 - 37
<b>Water Air</b>		
303 Water Air	303-1 Interactions with Water as a Shared Resource Interaksi dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama	33
	303-2 Management of Water Discharge-Related Impacts Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air	33
	303-3 Water Withdrawal Pengambilan Air	27
	303-5 Water Consumption Konsumsi Air	27
<b>Biodiversity Keanekaragaman Hayati</b>		
304 Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-1 Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	37
	304-2 Significant Impacts of Activities, Products, and Services on Biodiversity Dampak Signifikan dari Kegiatan, Produk, dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati	37
	304-3 Habitats Protected or Restored Habitat yang Dilindungi atau Direstorasi	37

	304-4 IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Dampak Operasi	37
<b>Emissions Emisi</b>		
305 Emissions Emisi	305-1 Direct (Scope 1) GHG Emissions Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	28
	305-2 Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung	28
	305-3 Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	28
<b>Effluents and Waste Air Limbah (Efluen) dan Limbah</b>		
306 Effluents and Waste Air Limbah (Efluen) dan Limbah	306-1 Waste Generation and Significant Waste-Related Impacts Limbah Dihasilkan dan Dampak Signifikan terkait Limbah	35
	306-2 Management of Significant Waste-Related Impacts Pengelolaan Dampak Signifikan terkait Limbah	35
	306-3 Waste Generated Limbah yang Dihasilkan	35
	306-4 Waste Diverted from Disposal Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan	35
<b>Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan</b>		
307 Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan	307-1 Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations Ketidapatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan	No non-compliance letter received by OKI
<b>Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok</b>		
308 Supplier Environmental Assessment Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1 New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria Pemasok Baru yang Disaring Menggunakan Kriteria Lingkungan	Available at APP Sinarmas Sustainability Report
	308-2 Negative Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken Dampak Lingkungan Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil	Available at APP Sinarmas Sustainability Report
<b>Employment Kepegawaian</b>		
401 Employment Kepegawaian	401-1 New Employee Hires and Employee Turnover Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	39
	401-2 Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	39
	401-3 Parental Leave Cuti Orang Tua	39
<b>Occupational Health &amp; Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
403 Occupational Health & Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1 Occupational health and safety management system Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	44
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	44
	403-3 Occupational health services Layanan kesehatan kerja	44
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	44

	403-5 Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	44
	403-6 Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	44
	403-9 Work-related injuries Kecelakaan kerja	44
	403-10 Work-related ill health Penyakit akibat kerja	44
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.2.a Equality of employment opportunities, forced labor and child labor Kesetaraan kesempatan bekerja, tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak	39
	6.c.2.b Percentage of remuneration Persentase remunerasi	39
<b>Training and Education Pelatihan dan Pendidikan</b>		
404 Training and Education Pelatihan dan Pendidikan	404-1 Average Hours of Training Per Year Per Employee Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	42
	404-2 Programmes for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programmes Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Transisi	42
<b>Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>		
405 Diversity and Equal Opportunity Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1 Diversity of Governance Bodies and Employees Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	39
	405-2 Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki	39
<b>Non-Discrimination Non-Diskriminasi</b>		
406 Non-Discrimination Non-Diskriminasi	406-1 Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken Insiden z Diskriminasi dan Tindakan Korektif yang Diambil	
<b>Human Rights Assessment Penilaian Hak Asasi Manusia</b>		
412 Human Rights Assessment Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1 Operations that Have Been Subject to Human Rights Reviews or Impact Assessments Operasi yang Telah Menjalani Tinjauan Hak Asasi Manusia atau Penilaian Dampak	39
	412-2 Employee Training on Human Rights Policies or Procedures Pelatihan Karyawan Tentang Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia	39
<b>Local Communities Masyarakat Lokal</b>		
413 Local Communities Masyarakat Lokal	413-1 Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programmes Operasi yang Melibatkan Komunitas, Menguji Dampak Sosial dan Program Pengembangan Masyarakat	47
	413-2 Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities Operasi dengan Dampak Negatif Aktual dan Potensial yang Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal	47
POJK 51/OJK.03/2017	6.c.3.a Activities with positive and negative impacts on the community and the development of operational areas in disadvantaged areas Kegiatan yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat serta pengembangan wilayah operasional di daerah tertinggal	47

	6.c.3.b The mechanism and number of public complaints received and acted upon Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti	47
<b>Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan</b>		
417 Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan	417-1 Requirements for Product and Service Information and Labeling Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa	Available at APP Sinarmas Sustainability Report